

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN DANA DESA DALAM  
PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA DAN  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BIDANG  
PERTANIAN DI DESA SUMURAN  
KECAMATAN BATANG TORU**

**S K R I P S I**

Oleh :

**IRMA INDRIYANTI  
NPM :1504300127  
Program Studi :AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN DANA DESA DALAM  
PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA DAN  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BIDANG  
PERTANIAN DI DESA SUMURAN  
KECAMATAN BATANG TORU**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

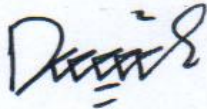
**IRMA INDRIYANTI**

**1504300127**

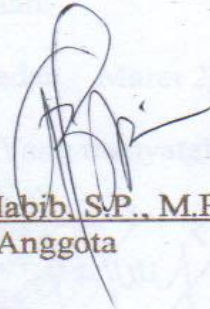
**AGRIBISNIS**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Sirata 1 (S1) Pada  
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**Komisi Pembimbing**



Desi Novita, S.P., M.Si.  
Ketua



Akbar Habib, S.P., M.P.  
Anggota

Disahkan Oleh :  
Dekan



Ir. Asritandani Munar, M.P.

Tanggal Lulus: 20 Maret 2019

## PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Irma Indriyanti

NPM : 1504300127

Menyatakan bahwa sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Sarana Dan Prasarana Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pertanian Di Desa Sumuran Kecamatan Batang Toru” adalah berdasarkan penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari dan ternyata ditemukan adanya penjiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar tanpa paksaan.

Medan, Maret 2019

Yang menyatakan



Irma Indriyanti

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN DANA DESA DALAM  
PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA DAN  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BIDANG  
PERTANIAN DI DESA SUMURAN  
KECAMATAN BATANG TORU**

**Irma Indriyanti**

*Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**RINGKASAN**

IRMA INDRIYANTI (1504300127) dengan Judul Skripsi Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Sarana Dan Prasaran Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pertanian Di Desa Sumuran Kecamatan Batang Toru. Dibimbing oleh Ibu Desi Novita, S.P., M.Si. dan Bapak Akbar Habib, S.P.,M.P.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas pengelolaan dana desa, persepsi masyarakat desa terhadap pemanfaatan dana desa dan untuk mengetahui program apa saja yang pemerintah desa lakukan dalam pembangunan sarana dan prasarana dan pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian melalui pemanfaatan dana desa di desa sumuran kecamatan batang toru. Pemilihan lokasi di desa sumuran dengan pertimbangan bahwa desa sumuran merupakan salah satu desa yang menerima dana desa.

Metode penentuan sampel ini dilakukan dengan metode perpositive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara sengaja yang telah sesuai dan memenuhi segala persyaratan yang dibutuhkan yang meliputi sifat, karakteristik, ciri dan kriteria sampel tertentu yaitu jumlah responden sebanyak 20 orang. Analisis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan diukur dengan menggunakan skala likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses perencanaan indeks skor jawaban sebesar 78,75% sehingga disimpulkan bahwa perencanaan telah efektif dalam pengelolaan dana desa, dalam proses pelaksanaan indeks skor jawaban

sebesar 74,6% sehingga disimpulkan bahwa pelaksanaan telah efektif dalam pengelolaan dana desa, dan proses pelaporan dan pertanggung jawaban indeks skor jawaban sebesar 74,6% sehingga disimpulkan bahwa pelaporan dan pertanggung jawaban telah efektif dalam pengelolaan dana desa. pembangunan sarana dan prasarana indeks skor jawaban sebesar 60,4% sehingga disimpulkan bahwa dana desa telah efektif di manfaatkan dalam pembangunan sarana dan prasarana di bidang pertanian dan pemberdayaan masyarakat indeks skor jawaban sebesar 39,75% sehingga disimpulkan bahwa dana desa kurang efektif di manfaatkan dalam pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian dan Pemerintah desa sumuran telah merealisasikan dana desa pada tahun 2018 di bidang pembangunan sarana dan prasarana yaitu program pembangunan jalan rapat beton usaha tani dan pembangunan pengerasan jalan.

**Kata Kunci: Dana Desa, Pertanian**

.

**EFFECTIVENESS OF UTILIZING IN VILLAGE FUND DEVELOPMENT  
OF FACILITIES AND INFRASTRUCTURE AND EMPOWERMENT  
OF COMMUNITIES IN THE FIELD AGRICULTURE  
IN SUMURAN VILLAGE DISTRICT  
BATANG TORU**

**Irma Indriyanti**

*Agriculture Faculty Agribusiness Study Program  
Muhammadiyah University of North Sumatera*

**SUMMARY**

IRMA INDRIYANTI (1504300127) with the Thesis Title Effectiveness of Utilizing Village Funds in the Construction of Facilities and Strategies and Community Empowerment in Agriculture in the Sumuran Village of Batang Toru District. Guided by Ms. Desi Novita, S.P., M.Sc. and Mr. Akbar Habib, S.P., M.P.

This study aims to find out how the effectiveness of village funds management, the perceptions of the village community on the use of village funds and to find out what programs the village government is doing in the construction of facilities and infrastructure and community empowerment in agriculture through the use of village funds in the village of Sumuran, Batang Toru. The choice of location in the village of Sumuran with the consideration that the village of Sumuran is one of the villages that received village funds.

The method of determining this sample is done by the method of purposive sampling, which is a deliberate sampling technique that is appropriate and meets all the required requirements which include the characteristics, characteristics, characteristics and criteria of a particular sample, namely the number of respondents as many as 20 people. Analysis of the data used is primary data and secondary data. The method used is descriptive analysis with measured using a Likert scale.

The results showed that in the planning process the score index was 78.75% so it was concluded that planning had been effective in managing village funds, in the process of implementing the answer score index it was 74.6% so it was concluded that implementation had been effective in managing village funds, and the process reporting and answer score index accountability is 74.6% so it is concluded that reporting and accountability have been effective in managing village funds. construction of facilities and infrastructure an answer score index of 60.4% so that it was concluded that village funds were effectively utilized in the construction of facilities and infrastructure in the field of agriculture and community empowerment index score of 39.75% so it was concluded that village funds were less effective in community empowerment in agriculture and the village village government have realized village funds in 2018 in the field of infrastructure and construction, namely the program of building concrete farm meeting roads and road construction. And in the field of community empowerment, it is a

community empowerment program for women farmer groups in the village of Sumuran,  
Batang Toru District.

**Keywords: Village Funds, Agriculture**

## **RIWAYAT HIDUP**

**Irma Indriyanti**, lahir di Tanjung Morawa pada tanggal 04 juli 1997. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan **Ayahanda Jayus** dan **Ibunda Erna Wati**.

Jalur pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis adalah sebagai berikut :

1. TK Perkebunan Batang Toru (2002-2004).
2. SDN 103660 Aek Pining (2004-2009).
3. SMPN 1 Batang Toru (2009-2012).
4. SMAN 1 Batang Toru (2012-2015).
5. Pada tahun 2015 penulis diterima di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Studi Strata 1 (S1) Agribisnis.
6. Pada tahun 2018 telah menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN IV Kebun Bahjambi.
7. Pada tahun 2019 melakukan penelitian skripsi dengan judul “Pemanfaatan Dana Desa Dalam Peningkatan Sektor Pertanian Di Desa Sumuran Kecamatan Batang Toru”.



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamina dengan mengucapkan puji dan syukur ke Hadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Strata (S1) Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul dari skripsi ini adalah **“EFEKTIVITAS PEMANFAATAN DANA DESA DALAM PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BIDANG PERTANIAN DI DESA SUMURAN KECAMATAN BATANG TORU”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi, skripsi ini juga jauh dari sempurna baik dari segi penyusunan, bahasa, ataupun penulisannya. Oleh sebab itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sebagai bekal pengalaman untuk menjadi lebih baik dimasa yang akan mendatang.

Medan, Maret 2019

Penulis

## UCAPAN TERIMAKASIH

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak dan penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan Ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir studi strata 1 (S1)
2. Ayahanda Jayus dan Ibunda Erna Wati yang mengasuh, membesarkan, mendidik, memberi semangat, memberi kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai serta memberikan do'a dan dukungan yang tiada henti baik moral maupun materil sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir studi strata satu (S1).
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian.
6. Ibu Desi Novita, S.P., M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing penulis dalam menyusun skripsi.
7. Bapak Akbar Habib,S.P.,M.P. selaku Anggota Komisi Pembimbing dalam menyusun skripsi.
8. Dosen-dosen Agribisnis yang senantiasa memberikan ilmu dan nasehatnya selama didalam maupun diluar perkuliahan.

9. Suci lestari, Nanda prandiani, Farida Utami Chaniago, Yenni elviana dan Kharisma herawati dewi sahabat dari Sekolah Menengah Atas (SMA) yang selalu memberikan semangat dan motivasinya dalam menyelesaikan tugas akhir studi strata 1 (S1).
10. Sahabat Sinabung 30 (Desra yani Hrp, Linda Rukmana Dewi dan Atika Ramadani) yang selalu berbagi suka duka, selalu menguatkan dan menasehati satu sama lain juga membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir studi strata 1 (S1).
11. Huru hara ( Biray, Maya, Siti, Izky, Rahma, Robbi, Syahrul, Fachri, Dian, Bowo, Angga) atas dukungan, bantuan, persahabatan kalian selama kuliah di Fakultas Pertanian UMSU. Keceriaan kalian membuat dunia menjadi berwarna dan terima kasih atas kenangan indah selama kuliah.
12. Teman-teman tersayang yaitu kelas Agribisnis-3 2015 dan teman-teman lainnya yang saling tolong menolong dalam menyusun skripsi ini.

Medan, Maret 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN .....	i
RIWAYAT HIDUP .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah .....	4
Tujuan Penelitian.....	5
Kegunaan Penelitian.....	5
TINJAUAN PUSTAKA .....	7
Pengertian Desa.....	7
Desa dan Pertanian .....	7
Pengertian Dana Desa .....	8
Sumber Dana Desa .....	8
Tujuan Dana Desa .....	9
Penggunaan Dana Desa .....	10
Pengelolaan Dana Desa .....	11

Sektor Pertanian .....	14
Penelitian Terdahulu .....	14
Kerangka Pemikiran .....	16
METODE PENELITIAN .....	18
Metode Penelitian .....	18
Metode Penentuan Daerah Penelitian .....	18
Metode Penarikan Sampel .....	18
Jenis dan Sumber Data .....	19
Data Primer .....	19
Data Sekunder .....	19
Teknik Pengumpulan Data .....	20
Wawancara .....	20
Observasi .....	20
Pencatatan .....	20
Metode Analisis Data .....	20
Defenisi dan Batasan Operasional .....	26
DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN .....	27
Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	27
Sejarah Singkat Berdirinya Desa Sumuran .....	27
Jumlah Penduduk .....	28
Penduduk Desa Sumuran Berdasarkan Agama .....	28
Pendidikan Masyarakat Desa Sumuran .....	29
Karakteristik Responden .....	30

HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
Efektivitas Mekanisme Pengelolaan Dana Desa .....	31
Perencanaan.....	31
Pelaksanaan .....	37
Pelaporan dan Pertanggung jawaban .....	43
Persepsi Masyarakat Desa Terhadap Pemanfaatan Dana Desa.....	48
Program Pembanguna Sarana dan Prasarana dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam di bidang Pertanian di Desa Sumuran .....	57
KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
Kesimpulan.....	60
Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	63

## DAFTAR GAMBAR

1.Kerangka Pemikiran.....	17
---------------------------	----

## DAFTAR TABEL

1. Mekanisme Pengelolaan Dana Desa .....	21
2. Pemanfaatan Dana Desa di Bidang Pertanian.....	21
3. Interval Skor Skala Likert .....	23
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	28
5. Fasilitas Keagamaan.....	29
6. Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	29
7. Fasilitas Pendidikan .....	30
8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	30
9. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	31
10. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	31
11. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	32
12 Hasil Uji Validitas Efektivitas Proses Perencanaan Pengelolaan Dana Desa .....	33
13. Hasil Uji Reliabilitas Perencanaan.....	33
14. Distribusi jawaban dari variabel perencanaan.....	34
15. Dana Desa yang diterima Desa Sumuran periode 2016-2018 .....	37
16 . Hasil Uji Validitas Proses Pelaksanaan Pengelolaan Dana Desa.....	38
17. Hasil Uji Reliabilitas Pelaksanaan. ....	38
18. Distribusi jawaban dari variabel pelaksanaan .....	39
19. Hasil Uji Validitas Efektivitas Proses Pelaporan Dan Pertanggung Jawaban Pengelolaan Dana Desa.....	44
20. Hasil Uji Reliabilitas Pelaporan dan Pertanggung Jawaban.....	44
21. Distribusi jawaban dari variabel pelaporan dan pertanggung jawaban.....	45
22. Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan sarana dan prasarana .....	49
23. Hasil Uji Reliabilitas Pembangunan Sarna dan Prasarana.....	49
24. Distribusi jawaban dari variabel pembangunan sarana dan prasarana.....	50
25. Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam pemberdayaan Masyarakat.....	54



26. Hasil Uji Reliabilitas Pemberdayaan Masyarakat.....	54
27. Distribusi Jawaban Dari variabel pemberdayaan masyarakat.....	55
28. Daftar Realisasi Dana Desa Di Bidang Pembangunan Desa di Bidang Pertanian.....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kuesioner .....	65
2. Karakteristik Responden .....	71
3. Data Skala likert Perencanaan Pengelolaan Dana Desa.....	72
4. Hasil Uji Validitas Perencanaan Menggunakan SPSS.....	73
5. Hasil Uji Reliabilitas Perencanaan Menggunakan SPSS .....	73
6. Data Skala likert Pelaksanaan Pengelolaan Dana Desa .....	74
7. Hasil Uji Validitas Pelaksanaan Menggunakan SPSS .....	75
8. Hasil Uji Reliabilitas Pelaksanaan Menggunakan SPSS .....	75
9. Data Skala likert Pelaporan dan pertanggung jawaban Pengelolaan Dana Desa.....	76
10. Hasil Uji Validitas Pelaporan dan Pertanggung jawaban Menggunakan SPSS .....	77
11. Hasil Uji Reliabilitas Pelaporan dan Pertanggung jawaban Menggunakan SPSS .....	77
12. Data Skala likert Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Dalam Peningkatan Sektor Pertanian.....	78
13. Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Dalam Peningkatan Sektor Pertanian Menggunakan SPSS .....	79
14. Hasil uji reliabilitas pemanfaatan dana desa dalam pembangunan desa dalam peningkatan sektor pertanian menggunakan aplikasi spss .....	79
15. Data Skala likert Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Sektor Pertanian .....	80
16. Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Sektor Pertanian Menggunakan SPSS...	81
17. Hasil uji reliabilitas pemanfaatan dana desa dalam pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan sektor pertanian menggunakan aplikasi spss .....	81

## PENDAHULUAN

## **Latar Belakang**

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Implementasi otonomi desa akan menjadi kekuatan bagi pemerintah desa untuk mengurus, mengatur dan menyelenggarakan rumah tangganya sendiri, dimana penyelenggaraan urusan pemerintahan desa yang menjadi kewenangan desa. Secara umum desa adalah pembangian wilayah administrasi di bawah kecamatan yang dipimpin oleh kepala desa (Erlina, 2014).

Sebagian besar penduduk desa di Indonesia adalah petani, Badan Pusat Statistik BPS (2017) mencatat penduduk Indonesia paling banyak bekerja di sektor pertanian, penduduk yang bekerja di sektor pertanian sebanyak 39,68 juta orang atau 31,86 persen dari jumlah penduduk bekerja yang jumlahnya 124,54 juta orang. Pembangunan sektor pertanian telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan dan peningkatan produksi pangan petani yang merupakan arah dan tujuan pembangunan pertanian. Pengembangan dan pembinaannya harus terus dilakukan oleh pemerintah seiring dengan pelaksanaan otonomi daerah. Pemerintah desa memiliki peran dalam mengembangkan ekonomi rakyat pada hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah perekonomian. Diera otonomi daerah, pemerintah memiliki keleluasaan dalam kebijakan pembangunan pertanian. Salah satu harapan pemerintah desa sumuran di kecamatan batang toru

yakni mengembangkan pembangunan sarana dan prasarana dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung hasil pertanian sehingga memiliki keunggulan di bidang pertanian dan dapat menunjang perekonomian yaitu melalui program dana desa.

Secara filosofi, dana desa merupakan dana yang dibagikan kepada setiap desa untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa melalui peningkatan pelayanan publik di desa, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan. Dalam UU Nomor 6 Tahun 2004 tentang desa, yaitu adanya komitmen Negara dalam melindungi dan memperdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintah dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Salah satu bentuk kepedulian pemerintah terhadap pembangunan pedesaan adalah adanya anggaran pembangunan secara khusus yang dicantumkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) untuk pembangunan wilayah pedesaan. Dengan demikian pemerintah desa harus mengambil tindakan dari adanya kebijakan pemerintah pusat yang telah menggulirkan dana desa sebagai stimulus pembangunan secara adil dan merata dalam pembangunan (Marihot, 2017).

Berkenaan dengan otonomi maksud pemberian dana desa (DD) adalah sebagai bantuan stimulant atau dana perangsang untuk mendorong dalam membiayai program dana desa yang ditunjang dengan partisipasi swadaya gotong royong masyarakat dalam melaksanakan pembangunan sarana dan prasaran dan pemberdayaan masyarakat. Melihat apa yang diamati melalui dana desa ini,

program pembangunan sarana dan prasarana dan pemberdayaan di bidang pertanianlah yang memang menjadi tujuan utamanya (Arif sofianto, 2017).

Undang-undang Desa telah menempatkan desa sebagai ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa diberikan kewenangan dan sumber dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimilikinya guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Data dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia setiap tahun pemerintah pusat telah menganggarkan dana desa yang cukup besar untuk diberikan kepada desa. Pada tahun 2015, dana desa dianggarkan sebesar Rp20,7 triliun, dengan rata-rata setiap desa mendapatkan alokasi sebesar Rp280 juta. Pada tahun 2016, dana desa meningkat menjadi Rp46.98 triliun dengan rata-rata setiap desa sebesar Rp628 juta dan tahun 2017 kembali meningkat menjadi Rp 60 triliun dengan rata-rata setiap desa sebesar Rp800 juta. Berdasarkan hasil evaluasi tiga tahun pelaksanaannya, dana desa terbukti telah menghasilkan sarana/prasarana yang bermanfaat bagi masyarakat, antara lain berupa terbangunnya lebih dari 95,2 ribu kilometer jalan desa; 914 ribu meter jembatan; 22.616 unit sambungan air bersih; 2.201 unit tambatan perahu; 14.957 unit PAUD; 4.004 unit Polindes; 19.485 unit sumur; 3.106 pasar desa; 103.405 unit drainase dan irigasi; 10.964 unit Posyandu; dan 1.338 unit embung dalam periode 2015-2016

(Sri Mulyani, 2017).

Tetapi pada kenyataannya masyarakat yang bekerja di bidang pertanian di desa sumuran kecamatan batang toru masih merupakan masyarakat yang tingkat kesejahteraannya rendah. Pada saat-saat sekarang ini juga muncul permasalahan dalam mengembangkan sektor pertanian yaitu kurangnya pembangunan saran dan

prasarana dan pemberdayaan masyarakat petani. Akibatnya petani tidak dapat mengelola hasil pertaniannya dengan baik dan tentunya hal tersebut akan mengurangi produktifitas hasil pertanian. Adapun factor-faktor yang menyebabkan rendahnya produktifitas pertanian di desa Sumuran Kecamatan Batang toru yaitu masih rendahnya pendidikan petani, sulitnya akses ke wilayah pertanian didaerah pedesaan, kurangnya sarana dan prasarana pertanian, minimnya akses informasi pengetahuan masyarakat tani dan kurangnya penerapan teknologi pertanian. Para petani sangat mengharapkan adanya perubahan-perubahan dalam tingkat kesejahteraan hidupnya.

Oleh karena itu dana desa merupakan salah satu alat untuk membantu terlaksananya pembangunan sarana dan prasarana dan pemberdayaan masyarakat. Dengan adanya dana desa ini, diharapkan dapat membantu masyarakat desa sumuran dalam segi kebutuhan, pembangunan sarana dan prasarana, pemberdayaan masyarakat serta dapat mengembangkan potensi ekonomi lokal yang didasarkan atas kondisi dan potensi desa di sektor pertanian. Sehingga program dana desa memiliki peran penting dalam bidang pertanian di masing-masing desa melalui APBDesa. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti “Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Sarana Dan Prasarana Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pertanian Di Desa Sumuran Kecamatan Batang toru”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Efektivitas Mekanisme Pengelolaan Dana Desa di Desa Sumuran Kecamatan Batang toru ?
2. Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Dana Desa Di Desa Sumuran Kecamatan Batang toru?
3. Program Apa Saja Yang Dilakukan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Sarana Dan Prasarana Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pertanian Melalui Pemanfaatan Dana Desa ?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Efektivitas Mekanisme Pengelolaan Dana Desa di Desa Sumuran Kecamatan Batang toru.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Dana Desa Di Desa Sumuran Kecamatan Batang toru.
3. Untuk Mengetahui Program Apa Saja Yang Dilakukan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Sarana Dan Prasarana Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pertanian Melalui Pemanfaatan Dana Desa.

### **Kegunaan Penelitian**

1. Bagi peneliti, peneliti ini sebagai langkah awal dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bagi pihak-pihak yang membutuhkan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi, wawasan dan pengetahuan serta sebagai acuan bagi penelitian berikutnya.

3. Dengan adanya penelitian ini maka dapat memberikan masukan bagi beberapa pihak, khususnya kepada pemerintah desa Sumuran Kecamatan Batang toru dalam rangka penyelegaraan pemanfaatan dana desa di bidang pertanian. Sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana dan pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian.



## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Desa**

UU No. 6 tahun 2014 tentang desa dijelaskan bahwa “ Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan kawasan perdesaan adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumberdaya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintah, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi.

### **Desa dan Pertanian**

Pengertian desa secara umum lebih sering dikaitkan dengan pertanian. Desa lahir setelah cocok tanam di kenal manusia. Desa sebagai tempat untuk menetap atau bermukim memang erat berhubungan dengan pertanian,Sebab, cocok tanam berbeda dengan perburuan atau memaksa orang tinggal disuatu tempat untuk memelihara tanaman dan menunggu hasil panennya. Eratnya kaitan antara ekstensi desa dan pertanian ini menyebabkan orang cenderung mengidentifikasi desa dengan pertanian. Pendapat umum sering menyatakan bahwa masyarakat desa adalah petani dan petani adalah masyarakat desa. Bentuk hubungan antara masyarakat desa dan pertanian di indonesia ternyata bukan saja dapat menggambarkan pola kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa secara

statis, tetapi juga dapat dijadikan indikator dari perubahan-perubahan yang sedang terjadi sebagai akibat semakin masuknya sistem ekonomi uang ( Rahardjo,2016).

### **Pengertian Dana Desa**

Peraturan pemerintah No. 60 tahun 2014 mendefinisikan dana desa sebagai dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat. Pengelolaan Dana Desa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan keuangan desa dalam APBDes. Dana desa dikelola berdasarkan azas-azas transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib anggaran dan dikelola dalam masa 1(satu) tahun anggaran.

Menurut Syachbrani (2012) Dana desa adalah bagian keuangan desa yang diperoleh dari bagi hasil pajak Daerah dan bagian dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diterima oleh Kabupaten. Dana desa dalam APBD Kabupaten/kota dianggarkan pada bagian pemerintah desa, dimana mekanisme pencairannya dilakukan secara bertahap atau disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi pemerintah daerah.

### **Sumber Dana Desa**

Menurut Hasan ( 2015) menyatakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau APBDes adalah peraturan desa yang memuat sumber-sumber penerimaan dan alokasi pengeluaran desa dalam kurun waktu satu tahun. APBDes terdiri atas bagian Pendapatan Desa, Belanja Desa, dan Pembiayaan. Rancangan APBDes dibahas dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa.

Struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa menurut Lapandanda (2016) di dalam Johnetha (2017) pengaturan mengenai struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau yang disingkat dengan APBDes adalah rencana keuangan tahunan pemerintah desa dalam UU No.6 tahun 2014 tentang desa menjelaskan bahwa keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Hak dan kewajiban sebagai mana dimaksud pada ayat (1) menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan pengelolaan Keuangan Desa.

### **Tujuan Dana Desa**

Menurut Prof. Drs. HAW. Widjaja (2010) Dalam rangka meningkatkan pemberdayaan, kesejahteraan dan pemerataan dan pembangunan di pedesaan melalui dana APBD kabupaten, provinsi, dan pemerintah pusat, pemerintah kabupaten, provinsi dan pusat perlu merealisasikan dalam APBD masing-masing sebesar 10% untuk dana alokasi desa. Dengan mengalokasikan dana alokasi sebesar 10% ini diharapkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan di desa dapat menjadi kenyataan. Terciptanya pemerataan pembangunan khususnya dipedesaan melalui dana APBN kabupaten provinsi dan pemerintah pusat sebesar 10% akan tercapai tingkat kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat yang tinggal dipedesaan.

Alokasi dana desa dimaksud untuk membiayai program pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Sementara Tujuan Alokasi Dana Desa adalah :

- a. Menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan.

- b. Meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan ditingkat desa dan pemberdayaan masyarakat.
- c. Meningkatkan pembangunan infrastruktur pedesaan.
- d. Meningkatkan pengamanan nilai-nilai keagamaan, sosial, budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan kesejahteraan soaial.
- e. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
- f. Meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa malalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).

### **Penggunaan Dana Desa**

Penggunaan Dana Desa berdasarkan Permendes No 19 Tahun 2017, dana desa adalah dana APBN yang dipruntukan bagi desa yang ditransfer melalui APBD Kabupaten/kota dan di prioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana dan pemberdayaan masyarakat desa.

#### **1. Bidang Pembangunan Sarana dan Prasarana.**

Penggunaan dana desa untuk pembangunan saran dan prasarana bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, peningkatan kualitas hidup, serta penanggulangan kemiskinan. Untuk itu, penggunaan dana desa untuk pembangunan desa diarahkan pada program-program seperti :

- a. pembangunan dan pemeliharaan jalan usaha tani.
- b. pembangunan dan pemeliharaan irigasi.
- c. Pendirian dan pengelolaan Bumdes di sektor pertanian
- d. Menyediakan sarana dan prasarana pengelolaan hasil pertanian.
- e. Belanja untuk bantuan bibit, pupuk dan pakan ternak/ikan.

## 2. Bidang Pemberdayaan Masyarakat.

Penggunaan dana desa dibidang pemberdayaan masyarakat desa bertujuan untuk meningkatkan kapasitas warga dalam pengembangan wirausaha, peningkatan pendapatan, serta perluasan skala ekonomi individu warga, kelompok masyarakat, antara lain :

- a. Melakukan sosialisasi pembinaan pertanian terhadap kelompok tani.
- b. Pelatihan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian.
- c. Melakukan Studi pengembangan wawasan kelompok tani
- d. Kegiatan pemberdayaan terhadap petani dan membantu dalam bentuk peragaan dalam budidaya pertanian, ternak dan perkebunan.

### **Pengelolaan Dana Desa**

Menurut (Yamulia, 2018) Tahapan pengelolaan Keuangan Desa di atur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa Sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan

Proses perencanaan harus dilakukan berdasarkan program, skala prioritas, agenda kegiatan dan terdapat *outcome* yang jelas dari masing-masing kegiatan. Sementara untuk alokasi pendapatan desa yakni dana desa seharusnya hanya focus untuk pemerintahan dalam bidang pembanguan fisik dan pemberdayaan masyarakat. Pemerintah desa dalam menyusun program yang akan dilaksanakan harus dapat meningkatkan fasilitas kesehatan, pertanian, pendidikan, pengelolaan lingkungan hidup ekonomi masyarakat, serta perekonomian guna untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Proses perencanaan pembangunan ini tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDesa). RKPDesa ini

akan menentukan arah pembangunan desa dalam satu tahun kedepan. Dalam penyusunan RKPDesa ini harus berdasarkan focus perencanaan pemerintah desa yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa). RPJMDesa akan menjadi dokumen perencanaan desa untuk penyusunan APBDDesa yang diatur melalui Peraturan Desa. Selanjutnya disesuaikan dengan program pembangunan pemerintah kabupaten/kota. Mengingat pentingnya RPJMDesa, dibutuhkan peran pemerintah desa untuk dapat merancang apasaja yang akan menjadi prioritas pembangunan setahun kedepan.

Perencanaan DD diatur dalam pasal 79 hingga pasal 80 UU RI No 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Berdasarkan pasal-pasal tersebut disimpulkan bahwa perencanaan dana desa, meliputi :

- a. Pemerintah Desa telah menyusun RPJM Desa disusun telah mengacu pada RPJM Kabupaten.
- b. Pemerintah desa telah menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDesa)
- c. Perencanaan dan pembangunan desa disusun berdasarkan hasil kesepakatan dalam musyawarah desa .
- d. Masyarakat desa terlibat dalam penyusunan rencana kerja pemerintah desa dalam musrembangdesa.
- e. Pemerintah desa menyusun APBDDesa dengan memperhatikan kebutuhan desa.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan ADD dalam pasal 81 UU RI No 6 Tahun 2014 Tentang Desa dan Peraturan Pemerintahan RI Tahun 2016 Tentang Desa. Berdasarkan pasal-

pasal tersebut disimpulkan kegiatan dalam tahap pelaksanaan dalam pengelolaan keuangan desa, meliputi :

- a. Aparatur desa mampu menyusun APBDesa yang menjadi acuan penyaluran dana desa.
- b. Pemerintah desa menggunakan dana desa untuk pembangunan infrastruktur dengan menggunakan SDM local.
- c. Pemerintah desa menggunakan dana desa untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- d. Pemerintah desa menggunakan dana desa untuk pemanfaatan sumber daya alam local.
- e. Semua penerimaan dan pengeluaran desa dalam rangka pelaksanaan wewenang desa dilakukan melalui rekening kas desa.

### 3. Pelaporan dan Pertanggung jawaban

Pelapran dan pertanggung jawaban DD telah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Berdasarkan peraturan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pada tahap pelaporan dan pertanggung jawaban dalam pengelolaan keuangan desa, meliputi :

- a. Pemerintah desa telah menyusun laporan realisasi dana desa dan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
- b. Pemerintah desa telah menyampaikan penggunaan dana desa secara transparan.
- c. Pemerintah desa menyampaikan laporan pertanggung jawaban realisasi pelaksanaan APNBDesa kepada Bupati/Walikota.

- d. Pemerintah desa telah menginformasikan penggunaan dana desa melalui papan pengumuman, radio komunikasi dan media informasi lainnya.
- e. Penggunaan dana desa telah membangun infrastruktur dan menambah jumlah sarana dan prasarana secara nyata.

### **Sektor Pertanian**

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumberdaya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumberdaya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa dipahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam serta pembesaran hewan ternak, meskipun cakupannya dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim. Pertanian dalam arti luas adalah semua yang mencakup kegiatan pertanian (tanaman pangan dan hortikultura), perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan. Sedangkan pertanian dalam arti sempit suatu budidaya tanaman kedalam suatu lahan untuk mencukupi kebutuhan manusia (Bukhori,2014).

### **Penelitian Terdahulu**

Berikut adalah penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini :

Risma Hafid (2016) melakukan penelitian tentang “Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Mangilu Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan dana desa dalam pembangunan Desa Mangilu Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep efektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah program-program pembangunan yang telah terealisasi sesuai dengan rencana pembangunan yang telah ditetapkan pemerintah desa melalui musrenbang. Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pemanfaatan



dana desa di Desa Mangilu sudah cukup baik, dimana masyarakat telah ikut terlibat dalam penyusunan rencana pembangunan sampai pada pelaksanaan program-program.

Endang Juliana (2017) melakukan penelitian tentang “Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Pedesaan Di Kabupaten Asahan”. Hasil penelitian menunjukkan kebijakan dana desa telah berperan memberikan peningkatan pendapatan riil masyarakat pedesaan dan hal tersebut diakui oleh 69% masyarakat yang diwawancarai. Kebijakan dana desa juga memiliki peran dalam penambahan sarana dan prasarana fisik dipedesaan dan hasil kajian menemukan sebesar 86% menyatakan setuju bahwa ada nya penambahan sarana dan prasarana pedesaan, Pengelolaan dana desa dilihat dalam konteks perencanaan, Pelaksanaan, pengawasan dan transparansi serta dampaknya sesuai dengan harapan masyarakat pedesaan. Dampak yang diharapkan dari dana desa dalam menunjang pembangunan dipedesaan dalam jangka pendek dapat dikatakan cukup baik.

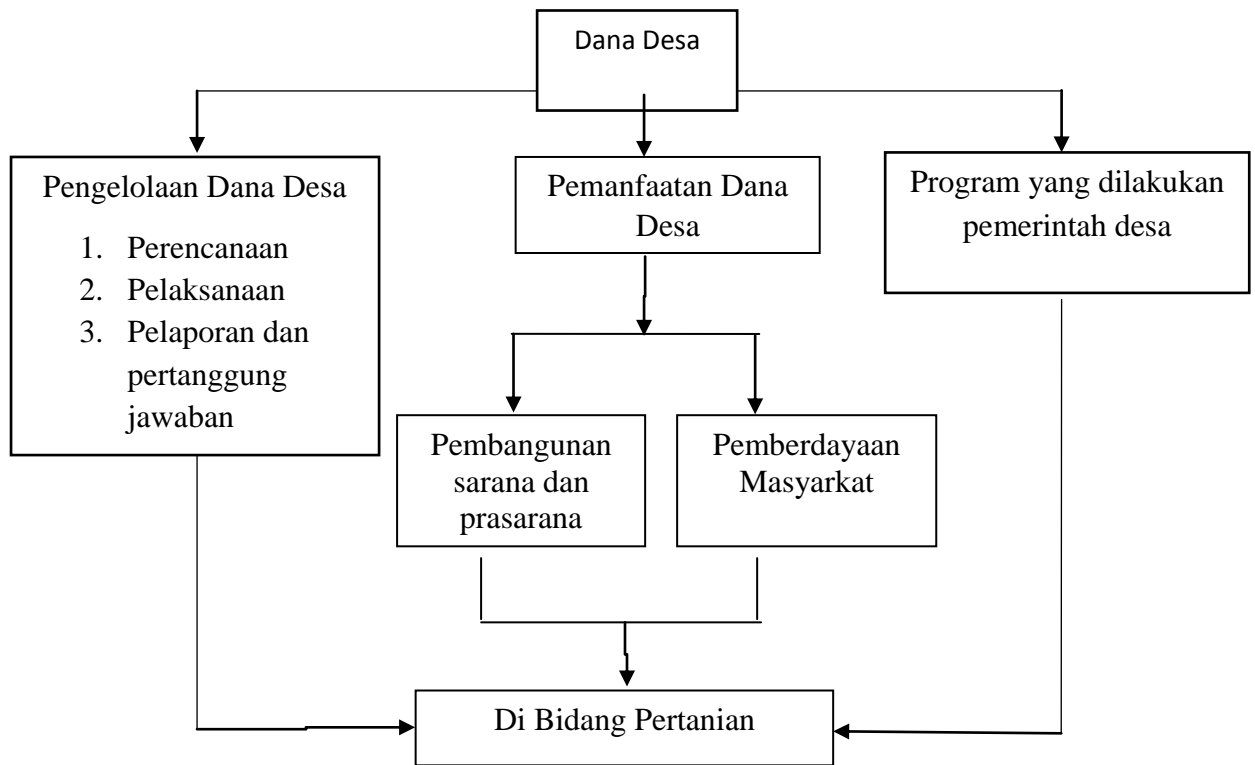
M.Indra Maulana (2018) melakukan penelitian tentang “Peran Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam di Desa Sinar Palembang Kec. Candipuro Kab. Lampung Selatan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat desa Sinar Palembang sebelum, adanya dana desa memang belum mampu dirasakan oleh masyarakat secara keseluruhan. Sedangkan setelah adanya dana desa masyarakat mulai merasakan dampak yang positif terlihat dari adanya kerja sama pemerintah dan masyarakat dalam peningkatan pembangunan sarana dan prasarana desa seperti pembangunan jalan, jembatan, gotong-royong perbaikan fasilitas desa dan kegiatan

pemberdayaan yang bertujuan meningkatkan perekonomian masyarakat desa Sinar Palembang.

### **Kerangka Pemikiran**

Pengelolaan dana desa di desa sumuran kecamatan batang toru didasarkan UU RI No 6 Tahun 2014 dan PP RI Tahun 2016 Tentang Desa. Melalui dana desa, diharapkan desa akan mampu menyelenggarakan otonominya agar dapat tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri. Dimana tujuan UU Desa adalah menciptakan masyarakat aktif yang mampu menjadikan elemen utama dalam merencanakan, melaksanakan, melaporkan dan pertanggung jawaban kegiatan pembangunan yang terjadi di desa.

Program dana desa berfungsi sebagai alat untuk merealisasikan dana desa. Program dana desa yang dilakukan pemerintah desa diharapkan dapat meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana dan pemberdayaan di bidang pertanian. Program dana desa bermanfaat untuk pembangunan infrastruktur pertanian, menyediakan dan menyebarkan informasi teknologi, sarana produksi, pembiayaan, sarana dan prasarana dan pemberdayaan masyarakat petani.



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus (case study) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung lapangan, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu, atau suatu fenomena yang ditemukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

### **Metode penentuan daerah penelitian**

Metode penentuan daerah penelitian ditetapkan secara purposive atau sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya, yaitu dipilih sebagai lokasi penelitian karena salah satu desa yang telah menerima dana desa. Penelitian ini dilakukan di Desa Sumuran Kecamatan Batang Toru.

### **Metode Penarikan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Desa Sumuran Dalam penarikan sample dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengambilan sampel dengan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara sengaja yang telah sesuai dan memenuhi segala persyaratan yang dibutuhkan yang meliputi sifat, karakteristik, ciri dan kriteria sample tertentu. Sampel dari penelitian ini adalah informan yang mengetahui dan berkompeten akan permasalahan yang penulis angkat dan sebagai pengawasan pengelolaan dana desa yang ada di daerah penelitian dan kemudian menjabarkan segala permasalahan yang terjadi tentang dana desa dalam peningkatan sektor pertanian. Adapun yang menjadi informan penelitian yaitu perangkat desa yang berjumlah dari : 1 orang kepala desa, 1 orang sekretaris, 1 bendahara, 3 orang kaur

pemerintahan dan kepala lorong yang berjumlah 5 orang. Ketua kelompok tani yang terdiri dari 4 kelompok tani. Kemudian 5 orang masyarakat tani yang dijadikan sebagai salah satu informan karena masyarakat merupakan subjek dan objek dari pemanfaatan dana desa tersebut. Dengan demikian jumlah purposive sampling secara keseluruhan sebanyak 20 orang responden. Menurut Danyati (2013) yaitu untuk sekedar perkiraan maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung dari :

- a. Kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal menyangkut banyak sedikitnya data,
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti, untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel yang diambil banyak berakibat semakin besar resiko yang dihadapi oleh peneliti.

### **Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yang terkait dengan penelitian, baik melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah dipersiapkan maupun observasi.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dengan cara mencatat laporan atau dokumen dari instansi-instansi yang berkaitan dengan penelitian,

antara lain kantor- kantor kepala desa dan Badan Pusat Statistik (BPS) serta yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara**

Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data primer dengan melakukan wawancara semi terstruktur secara *indepth* (luas dan mendalam) kepada responden yang berdasarkan daftar pertanyaan (*quisioner*) yang telah dipersiapkan sebelumnya.

#### **2. Observasi**

Teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang akan diteliti sehingga didapatkan gambaran yang jelas mengenai obyek yang akan diteliti.

#### **3. Pencatatan**

Teknik pencatatan digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari instansi atau lembaga yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

### **Metode Analisis Data**

Dalam menjawab rumusan masalah pertama dan kedua dengan menggunakan Metode Analisis Deskriptif. Metode Analisis Deskriptif adalah metode yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis bagaimana efektivitas mekanisme pengelolaan Dana Desa dan persepsi masyarakat desa terhadap pemanfaatan dana desa di bidang pertanian. Hasil yang diperoleh kemudian dipersentasekan berdasarkan jumlah responden. Persentase terbesar dari setiap hasil merupakan dominan dari masing-masing indikator yang dianalisis.

Adapun indikator mekanisme Pengelolaan Dana Desa sebagai berikut:

**Tabel 1. Mekanisme Pengelolaan Dana Desa**

No	Indikator
1	Perencanaan. <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pemerintah desa menyusun RPJMDesa disusun telah mengacu pada RPJM Kabupaten.</li><li>2. Pemerintah desa menyusun APBDesa dengan memperhatikan kebutuhan desa.</li><li>3. Perencanaan dan pembangunan desa disusun berdasarkan hasil kesepakatan dalam musyawarah desa.</li><li>4. Masyarakat desa terlibat dalam penyusunan rencana kerja pemerintah desa dalam musrembangdesa.</li></ol>
2	Pelaksanaan. <ol style="list-style-type: none"><li>1. Aparatur desa mampu menyusun APBDesa yang menjadi acuan penyaluran dana desa.</li><li>2. Pemerintah desa menggunakan dana desa untuk pembangunan sarana dan prasarana dengan menggunakan SDM local.</li><li>3. Pemerintah desa menggunakan Dana Desa untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat.</li><li>4. Pemerintah desa menggunakan Dana Desa untuk pemanfaatan sumberdaya alam local.</li><li>5. Semua penerimaan dan pengeluaran desa dalam rangka pelaksanaan kewenangan desa dilaksanakan melalui rekening kas desa.</li></ol>
3	Pelaporan dan Pertanggung jawaban. <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pemerintah desa telah menyampaikan laporan realisasi Dana Desa dan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.</li><li>2. Pemerintah desa telah menyampaikan penggunaan dana desa secara transparan.</li><li>3. Pemerintah desa menyampaikan laporan pertanggung jawaban realisasi pelaksanaan APBDesa kepada Bupati/Walikota.</li><li>4. Pemerintah desa telah menginformasikan penggunaan dana desa melalui papan pengumuman, radio informasi dan media informasi lainnya.</li><li>5. Penggunaan dana desa telah membangun infratraktur dan menambah jumlah sarana dan prasarana secara nyata.</li></ol>

(Sumber : UU No 6 Tahun 2014 dan PP RI Tahun 2016 Tentang Desa)

Adapun indicator pemanfaatan dana desa di bidang pertanian sebagai berikut:

**Tabel 2. Pemanfaatan Dana Desa Di Bidang Pertanian**

No	Indikator
1	Bidang Pembangunan Sarana dan Prasarana <ol style="list-style-type: none"><li>1. pembangunan dan pemeliharaan jalan usaha tani.</li><li>2. pembangunan dan pemeliharaan irigasi.</li><li>3. Pendirian dan pengelolaan Bumdes di sektor pertanian.</li><li>4. Menyediakan sarana dan prasarana pengelolaan hasil pertanian.</li><li>5. Belanja untuk bantuan bibit, pupuk dan pakan ternak/ikan.</li></ol>
2	Bidang Pemberdayaan Masyarakat <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan sosialisasi pembinaan pertanian terhadap kelompok tani.</li><li>2. Pelatihan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian.</li><li>3. Melakukan studi pengembangan wawasan kelompok tani</li><li>4. Kegiatan pemberdayaan terhadap petani dan membantu dalam bentuk peragaan dalam budidaya pertanian, ternak dan perkebunan.</li></ol>

( Sumber :UU No 6 Tahun 2014 Tentang Desa dan Peraturan Terkait)

Indikator ini dapat diukur dengan menggunakan *skala likert*. Menurut Sugiyono (2016) Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Dengan skala likert ini maka akan didapatkan jawaban berdasarkan pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kemudian akan dihitung jumlahnya serta dipresentasikan hasilnya terhadap bagaimana efektivitas mekanisme pengelolaan Dana Desa dan persepsi masyarakat desa terhadap pemanfaatan dana desa. Dalam mengemukakan skala likert terhadap statement dalam angket diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Skor 1 untuk Tidak Setuju
2. Skor 2 untuk Kurang Setuju



3. Skor 3 untuk Cukup Setuju
4. Skor 4 untuk Setuju
5. Skor 5 untuk Sangat Setuju

#### Interprestasi Skor Perhitungan

Agar dapat hasil interprestasi, terlebih dahulu harus diketahui nilai skor tertinggi (maksimal), indeks skor dan interval skor.

1. Menghitung Skor Tertinggi

Skor Maksimal= Jumlah Responden ×Skor tertinggi likert

2. Menghitung Indeks Skor

$$\text{Indeks Skor (\%)} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

3. Rumusan Interval

I=100/ jumlah skor likert

**Tabel 3. Interval Skor Skala Likert**

Indeks Skor	Keterangan
0%--19,99%	Tidak Efektif
20%--39,99%	Kurang Efektif
40%--59,99%	Cukup Efektif
60%--79,99%	Efektif
80%--100%	Sangat Efektif

(Sugyono.2017)

Selanjutnya dalam rumusan masalah ini akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data primer melalui wawancara dan pengisian angket.

1. Uji Validitas

Uji validitas di gunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner yang di katakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut.

Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Ghazali (2005) menyatakan bahwa pengukuran validitas dapat dilakukan dengan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Perhitungan korelasi bivariate masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 15,0. Ketentuan apakah suatu butir instrumen valid atau tidak adalah melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya. Uji validitas dilakukan melalui perbandingan antara nilai  $r$  hitung terhadap  $r$  tabel. Bila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid ( Ghazali, 2005 ).

## 2. Uji Reliabilitas

Sedangkan uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda.

Pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika  $r$  alpha positif atau  $>$  dari  $r$  tabel maka pernyataan reliabel.
2. Jika  $r$  alpha negatif atau  $<$  dari  $r$  tabel maka pernyataan tidak reliabel.

Dalam menjawab rumusan masalah ketiga dengan menggunakan metode Analisis Deskriptif. Teknis analisis yang dilakukan adalah Analisis data kualitatif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah analisis terhadap data, baik dokumen, wawancara atau keterangan yang didukung oleh data lapangan dan

informasi yang akurat. Langkah-langkah yang dilakukan adalah melakukan wawancara langsung terhadap key informan yang mengetahui masalah yang sedang diteliti mengenai program apa saja yang dilakukan Pemerintah Desa dalam peningkatan sektor pertanian melalui pemanfaatan dana desa dan factor-faktor apasaja yang menghambat dalam pengelolaan dana desa. Penelitian ini nantinya akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau ucapan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Sonny,2017).

Dalam melaksanakan analisis data, peneliti mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan miles dan huberman di dalam Emzir (2016) , antara lain :

1. Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap key informan atau responden yang memberikan informasi secara akurat mengenai data penelitian, kemudian diobservasi langsung kelapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
2. Reduksi data (data reduction) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan dilapangan selama meneliti. Tujuan dilakukan reduksi data untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian dilapangan.
3. Penyajian data (data display) kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, table dan bangun yang bertujuan untuk mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam table ataupun uraian penjelasan.
4. Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin alur sebab-akibat dan proposisi.

## **Definisi dan Batasan Operasional**

1. Program dana desa merupakan salah satu alat untuk membantu terlaksananya pembangunan sarana dan prasarana dan pemberdayaan masyarakat.
2. Dana desa sebagai dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana dan pemberdayaan masyarakat.
3. Penggunaan dana desa berdasarkan UU RI Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Dana Desa adalah dana APBN yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui APBD Kabupaten/kota dan di prioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.
4. Penggunaan Dana Desa untuk pembangunan sarana dan prasarana bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, peningkatan kualitas hidup, serta penanggulangan kemiskinan.
5. Penggunaan Dana Desa dibidang pemberdayaan masyarakat desa bertujuan untuk meningkatkan kapasitas warga dalam pengembangan wirausaha, peningkatan pendapatan, serta perluasan skala ekonomi individu warga, kelompok masyarakat
6. Mekanisme pengelolaan dana desa yaitu dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan dan pertanggung jawaban.
7. Lokasi Penelitian adalah di Desa Sumuran Kecamatan Batang toru.
8. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019.

## **DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN**

### **Gambaran Umum Daerah Penelitian**

#### **Sejarah Singkat berdirinya Desa Sumuran**

Pada tahun 1840 yaitu berdirinya desa sumuran, pada saat itu nama desa sumuran adalah sukut yang bertempat di abian. Pada tahun 1927 desa tersebut pindah ke lubuk tuko, dan pada tahun yang sama desa tersebut pindah lagi ke jembatan sumuran, dan pada saat pindah ke jembatan sumuran ini maka desa ini resmi dinamakan desa sumuran yaitu pada masa kepemimpinan raja siagian mulai tahun 1840-1945. Dan pada saat tahun 1946 desa sumuran dialihkan ke pemerintah.

Pada saat proses pemilihan kepala desa, maka terpilihlah Bapak Marulin Siregar sebagai Pejabat Kepala Desa Sumuran yang pertama kali. Sejak berdirinya hingga saat ini Desa Sumuran telah dipimpin oleh beberapa Kepala Desa. Berikut ini adalah rekapitulasi secara berturut-turut :

- a. Kepala Desa Sumuran yang pertama kali adalah Marulin Siregar pada tahun 1946-1949.
- b. Pada tahun 1949-1971 Kepala Desa Sumuran dijabat oleh Nurasin Harahap.
- c. Pada tahun 1971-1976 Kepala Desa Sumuran dijabat oleh Jese Simanjuntak.
- d. Pada tahun 1976-1981 Kepala Desa Sumuran dijabat oleh Makbun Pohan.
- e. Pada tahun 1981-1994 Kepala Desa Sumuran dijabat oleh Nurasin Harahap.
- f. Pada tahun 1994-1999 Kepala Desa Sumuran dijabat oleh Pardamean Hutapea.
- g. Pada tahun 1999-2009 Kepala Desa Sumuran dijabat oleh Muhammad Yusuf.
- h. Pada tahun 2009-2013 Kepala Desa Sumuran dijabat oleh Ramli Matondang.
- i. Pada tahun 2013-2018 Kepala Desa Sumuran dijabat oleh Agus salim.

j. Pada tahun 2018 sampai sekarang, Kepala Desa Sumuran dijabat oleh Sarman.

### **Jumlah penduduk**

Pada tahun 2016 jumlah penduduk desa sumuran yaitu 1.578 dengan proporsi penduduk laki-laki 750 jiwa dan perempuan 828 jiwa. Pada tahun 2017 jumlah penduduk desa sumuran yaitu 1.604 dengan proporsi penduduk laki-laki 765 jiwa dan perempuan 840 jiwa. Sedangkan pada tahun 2018 penduduk desa sumuran meningkat menjadi 2.091 dengan proporsi penduduk laki-laki 1.605 jiwa dan perempuan 1.026 jiwa.

### **Penduduk Desa Sumuran Berdasarkan Agama**

Pada Desa Sumuran terdapat dua agama yang dianut oleh masyarakat, yaitu agama islam dan agama Kristen. Agama islam merupakan agama yang mayoritas dipeluk oleh masyarakat desa sumuran. Untuk melihat lebih jelas mengenai jumlah penduduk berdasarkan agama dapat dilihat pada Tabel 4

**Tabel. 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama**

<b>No</b>	<b>Agama</b>	<b>Jumlah Pemeluk (KK)</b>
1	Islam	546
2	Kristen	10

*Sumber : Kantor Desa Sumuran Tahun 2019*

Tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang memeluk agama islam terbanyak berjumlah sebanyak 546 KK.

Fasilitas keagamaan yang dimiliki desa sumuran sebagai sarana atau tempat ibadah dan juga sebagai tempat pengkajian ilmi-ilmu keagamaan yang mana hal ini sangat penting keberadaannya dalam pendidikan kerohanian dan akhlak. Desa sumuran memiliki Masjid, Suruh/Mushollah dan Taman Pendidikan Alqur'an.

Untuk melihat lebih jelas mengenai jumlah fasilitas keagamaan dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5. Fasilitas Keagamaan**

No	Fasilitas	Jumlah
1	Mesjid	6
2	Surah/Mushollah	4
3	Taman Pendidikan Alqur'an/TPA	1
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>

*Sumber : Kantor Desa Sumuran Tahun 2019*

Tabel 5 dapat diketahui bahwa menunjukkan fasilitas keagamaan yang paling besar jumlahnya adalah masjid yaitu sebanyak 6..

### **Pendidikan Masyarakat Desa Sumuran**

Pendidikan adalah suatu bimbingan untuk mengembangkan potensi anak untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan agar anak tersebut dapat melaksanakan tugasnya dan tidak tergantung pada orang lain. Pendidikan dapat diperoleh melalui lembaga-lembaga pendidikan forman maupun non formal.

Masyarakat desa sumuran jika ditinjau dari latar belakang pendidikan sudah menerapkan wajib belajar 9 tahun, lebih dari 50% masyarakat desa sumuran telah mencapai wajib belajar 9 tahun. Untuk melihat lebih jelas mengenai tingkat pendidikan di Desa Sumuran dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6. Tingkat Pendidikan Masyarakat**

No	Keterangan	Jumlah (%)
1	Penduduk Tamat SD	40
2	Penduduk Tamat SMP	20
3	Penduduk Tamat SMA	36
4	Penduduk Tamat Diploma	2
5	Penduduk Tamat S-1	2

*Sumber : Kantor Desa Sumuran Tahun 2019*

Dari Tabel 6 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat paling besar jumlahnya adalah penduduk tamat SD sebanyak 40%.

Fasilitas pendidikan yang berada di desa sumuran sebagai saran pendidikan dan pengajaran terdiri dari gedung PAUD/TK dan SD. Pada desa sumuran belum memiliki fasilitas sekolah pada jenjang Sekolah Menengah Pertama/SMP dan Sekolah Menengah Atas/SMA. Untuk melihat lebih jelas mengenai fasilitas pendidikan di Desa Sumuran dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7. Fasilitas Pendidikan**

No	Gedung	Jumlah
1	PAUD/TK	2
2	SD	2

*Sumber : Kantor Desa Sumuran Tahun 2019*

Tabel 7 menunjukkan fasilitas pendidikan di Desa Sumuran PAUD/TK berjumlah sebanyak 2. Dan fasilitas pendidikan untuk SD berjumlah sebanyak 2.

#### **Karakteristik Umum Responden**

Jumlah responden seluruhnya ada 20 orang. Responden diambil langsung dari lokasi penelitian yaitu di Desa Sumuran Kecamatan Batang toru. Semua responden yang diambil adalah orang mengetahui tentang pengelolaan Dana Desa. Karakteristik umum responden meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.

**Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Pria	16	80
Wanita	4	20
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah, 2019*

Berdasarkan jenis kelaminnya, responden pria merupakan mayoritas responden 80% di bandingkan dengan responden wanita yang hanya 20%. Dari



presentase tersebut responden pria lebih mendominasi, dikarenakan pria lebih mengetahui tentang pemanfaatan dana desa .

**Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia ( Tahun )	Jumlah Responden	Persentase (%)
≤20	-	-
21-30	1	5
31-40	5	25
41-50	11	55
51-60	3	15
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah, 2019*

Berdasarkan Usia, dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan umur terbanyak berusia antara 41-50 tahun merupakan mayoritas dengan jumlah presentase 55% dari seluruh responden.

**Tabel 10. Karakteristik Responden Pendidikan terakhir**

Pendidikan terakhir	Jumlah responden	Persentase (%)
SD	3	15
SMP	-	-
SMA	17	85
S1	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 10 dapat di lihat berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat bahwa responden hanya pendidikan terakhirnya SMA dan SD. Dengan pendidikan terakhir sekolah menengah atas (SMA) merupakan mayoritas terbanyak yaitu sebanyak 85%.

**Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah responden</b>	<b>Persentase%</b>
PNS	-	
Petani	13	65%
Wiraswasta	6	30%
Ibu rumah tangga	1	5%
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer diolah, 2019*

Berdasarkan pekerjaan di lihat bahwa responden dengan pekerjaan petani merupakan mayoritas terbanyak yaitu sebanyak 65%, terbanyak kedua adalah wirausaha yaitu sebanyak 30% dan ibu rumah tangga yaitu sebanyak 5%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Efektivitas Mekanisme Pengelolaan Dana Desa

#### 1. Perencanaan

Sebelum dilakukan pembahasan mengenai tolak ukur efektivitas proses perencanaan pengelolaan dana desa dari setiap pernyataan di kuesioner, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan realibilitas dari kuesioner ini. Uji validitas dan realibilitas ini berfungsi untuk melihat sejauh mana variabel pernyataan ini dapat mengukur apa yang sebenarnya diukur dan melihat sejauh mana pengukuran ini tanpa bias (bebas kesalahan). Untuk uji validitas dan realibilitas dari tolak ukur efektivitas proses perencanaan pengelolaan dana desa dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 12. Hasil Uji Validitas Efektivitas Proses Perencanaan Pengelolaan Dana Desa.**

Variabel	Indikator	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Perencanaan	1	0,701	0,444	Valid
	2	0,634	0,444	Valid
	3	0,797	0,444	Valid
	4	0,902	0,444	Valid

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

**Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Perencanaan**

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Perencanaan	5	0,801	Relibel

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dan *Cronbach Alpha*  $>$  0,600. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item variabel tolak ukur proses perencanaan pengelolaan dana desa yaitu valid dan reliable

untuk dijadikan instrument variabel sesuai dengan pendapat Sugiyono (2014) yang mengatakan bahwa apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan *cronbach alpha*  $>$  0,600 maka variabel tersebut valid dan reliable untuk digunakan.

## Pembahasan

Dari penelitian dilapangan dengan variabel pernyataan yang telah diuji didapat jawaban dari responden yang beragam. Untuk distribusi jawaban dari setiap instrument pernyataan dengan tolak ukur efektifitas proses perencanaan pengelolaan dana desa dapat dilihat pada tabel 14.

**Tabel. 14 Distribusi jawaban dari variabel perencanaan**

Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS
Pemerintah desa menyusun RPJMDesa disusun telah mengacu pada RPJM Kabupaten	55%	45%	-	-	-
Pemerintah desa menyusun APBDesa dengan memperhatikan kebutuhan desa.	20%	80%	-	-	-
Perencanaan dan pembangunan desa disusun berdasarkan hasil kesepakatan dalam musyawarah desa.	30%	45%	25%	-	-
Masyarakat desa terlibat dalam penyusunan rencana kerja pemerintah desa dalam musrembangdesa.	-	35%	25%	40%	-

**Sumber : Data Primer Diolah 2019**

Dari data diatas dapat digambarkan beberapa dari jawaban responden sebagai berikut :

1. Pernyataan 1 pada indicator pemerintah desa menyusun RPJMDesa disusun telah mengacu pada RPJM Kabupaten.

Dari pernyataan 1 sebanyak 55% responden yang menjawab sangat setuju (SS), dan 45% responden lainnya menjawab setuju (S). Dari jawaban responden tersebut dapat kita gambarkan bahwa responden memiliki persepsi yang sama yaitu sangat setuju bahwa pemerintah desa menyusun RPJMDesa disusun telah

mengacu pada RPJM Kabupaten. Hal ini karena RPJMDesa sangat penting sebagai alat bantu dalam memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pembangunan desa, agar arahnya tidak melenceng dari garis-garis yang telah ditetapkan dalam perencanaan pembangunan desa itu sendiri.

2. Pernyataan ke 2 pada indikator pemerintah desa menyusun APBDesa dengan memperhatikan kebutuhan desa.

Dari pernyataan ke 2 pada variabel perencanaan jawaban atas pernyataan ke 2 ini ada yang mengatakan sangat setuju (SS) sebanyak 20% responden dan yang menjawab setuju (S) sebanyak 80% responden. Dari jawaban responden tersebut dapat kita gambarkan bahwa responden memiliki persepsi yang sama yaitu setuju bahwa pemerintah desa menyusun APBDesa dengan memperhatikan kebutuhan desa sebagaimana di sebutkan pada pasal 80 pada UU Tentang desa bahwa musyawarah perencanaan pembangunan desa menetapkan prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan pembangunan desa yang didanai oleh APBDesa.

3. Pernyataan ke 3 pada indikator perencanaan dan pembangunan desa di susun berdasarkan hasil kesepakatan dan musyawarah desa.

Dari pernyataan 3 variabel perencanaan jawaban atas pernyataan ke 3 ini ada yang mengatakan sangat setuju (SS) sebanyak 30% responden, kemudian ada juga yang mengatakan setuju (S) sebanyak 45% responden dan yang mengatakan cukup setuju (CS) sebanyak 25% responden. Dari jawaban responden tersebut dapat kita gambarkan bahwa responden lebih setuju bahwa perencanaan dan pembangunan desa di susun berdasarkan hasil kesepakatan dan musyawarah desa. Hal ini karena memang perencanaan pembangunan desa pada pasal

80 UU RI No 6 Tahun 2014 Tentang Desa disusun berdasarkan hasil kesepakatan dalam musyawarah desa yang wajib dilaksanakan yang diikuti oleh perangkat desa dan masyarakat desa.

4. Pernyataan ke 4 indikator masyarakat desa terlibat dalam penyusunan rencana kerja pemerintah desa dalam musrembangdesa

Dari pernyataan ke 4 jawab ada beberapa yang mengatakan setuju (S) sebanyak 35% kemudian yang mengatakan cukup setuju (CS) ada sebanyak 25% responden dan yang menyatakan kurang setuju (KS) ada sebanyak 40% responden. Dari keseluruhan jawaban pernyataan ke 5 lebih banyak yang menyatakan kurang setuju bahwa masyarakat desa terlibat dalam penyusunan rencana kerja pemerintah desa dalam musrembangdesa. Hal ini dikarenakan memang masyarakat tidak banyak yang datang pada saat musdus, musdes dan sampai paling yang tertinggi yaitu musrembangdesa yaitu dikarenakan kurangnya informasi yang di dapat masyarakat dari pemerintah desa padahal masyarakat merupakan subjek utama dalam proses pembangunan dikawasan pedesaan.

Dari seluruh data jawaban variabel pelaksanaan responden diatas maka dilihat dengan metode indeks skor jawaban didapat :

$$\text{Total Skor} = 315$$

$$\text{Skor Maksimal} = 400$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{315}{400} \times 100 \%$$

$$\text{Indeks Skor} = 78,75 \%$$

Dari perhitungan data diatas didapat indeks skor sebesar 78,75 % , terdapat pada interval efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi responden

terhadap variable perencanaan telah efektif dalam pengelolaan dana desa. Hal ini karena menurut permendagri No 113 tahun 2014 proses perencanaan merupakan tahap awal dalam pengelolaan dana desa yang harus dilakukan meliputi RPJMDesa dan APBDDesa berdasarkan program, skala prioritas, agenda kegiatan, dan kebutuhan pembangunan desa dan terdapat *outcame* yang jelas dari masing-masing kegiatan agar pengelolaan dana desa bisa berjalan dengan lancar.

## 2. Pelaksanaan

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2016 mengenai Tata Cara Pengalokasian Dana Desa. Penyaluran dana desa dilakukan dengan cara pemindah bukuan dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) untuk selanjutnya dilakukan pemindahan dari RKUD ke Rekening Kas Desa (RKD). Seluruh penerimaan dan pengeluaran desa yang dilakukan oleh pemerintah desa dilaksanakan menggunakan RKD. Hal tersebut menjadikan system keuangan desa terpusat. Apabila ingin mencairkan dana dalam RKD wajib ditandatangani oleh Kepala Desa.

Dana Desa setiap tahunnya di berikan oleh pemerintah desa.

**Tabel 15. Dana Desa yang diterima Desa Sumuran periode 2016-2018**

No	Tahun	Jumlah
1	2016	Rp. 613.000.000
2	2017	Rp. 724.000.000
3	2018	Rp. 733.038.000
<b>Jumlah</b>		<b>Rp. 2.070.038.000</b>

*Sumber : APBD Desa Sumuran Tahun 2016-2018*

Dana ini nantinya akan digunakan untuk melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana dan pemberdayaan masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat

desa Sumuran dimulai apabila dana desa sudah cair dan sudah masuk di rekening kas desa.

Sebelum dilakukan pembahasan mengenai tolak ukur efektivitas proses pelaksanaan pengelolaan dana desa dari setiap pernyataan di kuesioner, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan realibilitas dari kuesioner ini. Uji validitas dan realibilitas ini berfungsi untuk melihat sejauh mana variabel pernyataan ini dapat mengukur apa yang sebenarnya diukur dan melihat sejauh mana pengukuran ini tanpa bias (bebas kesalahan). Untuk uji validitas dan realibilitas dari tolak ukur efektivitas proses pelaksanaan pengelolaan dana desa dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 16. Hasil Uji Validitas Proses Pelaksanaan Pengelolaan Dana Desa.**

Variabel	Indikator	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Pelaksanaan	1	0,865	0,444	Valid
	2	0,874	0,444	Valid
	3	0,864	0,444	Valid
	4	0,795	0,444	Valid
	5	0,722	0,444	Valid

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

**Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Pelaksanaan.**

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Pelaksanaan	6	0,809	Relibel

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel, dan *Cronbach Alpha* > 0,600. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item variabel tolak ukur proses pelaksanaan pengelolaan dana desa yaitu valid dan reliable untuk dijadikan variabel penelitian sesuai dengan pendapat Sugiyono (2014) yang



mengatakan bahwa apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan *cronbach alpha*  $>$  0,600 maka variabel tersebut valid dan reliable untuk digunakan.

### **Pembahasan**

Dari penelitian dilapangan dengan variabel pernyataan yang telah diuji didapat jawaban dari responden yang beragam. Untuk distribusi jawaban dari setiap variabel pernyataan dengan tolak ukur efektifitas proses pelaksanaan pengelolaan dana desa dapat dilihat pada tabel 18.

**Tabel. 18 Distribusi jawaban dari variabel pelaksanaan**

<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>CS</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>
Aparatur desa mampu menyusun APBDesa yang menjadi acuan penyaluran dana desa.	20%	70%	10%	-	-
Pemerintah desa menggunakan dana desa untuk pembangunan sarana dan prasarana dengan menggunakan SDM local.	35%	55%	10%	-	-
Pemerintah desa menggunakan dana desa untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat.	-	25%	25%	50%	-
Pemerintah desa menggunakan dana desa untuk pemanfaatan sumberdaya alam local.	-	35%	65%	-	-
Semua penerimaan dan pengeluaran desa dalam rangka pelaksanaan kewenangan desa dilaksanakan melalui rekening kas desa.	60%	40%	-	-	-

**Sumber : Data Primer Diolah 2019**

Dari data diatas dapat digambarkan beberapa dari jawaban responden sebagai berikut :

1. Pernyataan 1 pada indikator Aparatur desa mampu menyusun APBDesa yang menjadi acuan penyaluran dana desa

Dari instrumen pernyataan 1 variabel pelaksanaan jawaban atas pernyataan 1 ada yang menjawab sangat setuju (SS) yaitu sebanyak 20% responden, kemudian ada yang mengatakan setuju (S) yaitu sebanyak 70% responden,

selanjutnya yang mengatakan cukup setuju (CS) ada sebanyak 10% responden. Dari keseluruhan jawaban dapat disimpulkan bahwa beberapa responden banyak yang menyetujui dari pernyataan 1 karena memang Aparatur desa mampu menyusun APBDesa yang menjadi acuan penyaluran dana desa., hal ini dikarenakan rancangan APBDesa tersebut sudah sesuai dengan kepentingan umum dengan melibatkan masyarakat, maka kepala desa dapat menetapkan penyusunan APBDesa tersebut melalui peraturan desa.

2. Pernyataan 2 dari indikator Pemerintah desa menggunakan dana desa untuk pembangunan sarana dan prasarana dengan menggunakan SDM local.

Dari pernyataan 2 variabel pelaksanaan jawaban atas pernyataan tersebut ada yang menjawab sangat setuju (SS) yaitu sebanyak 35% responden, kemudian ada juga yang mengatakan setuju (S) yaitu sebanyak 55% responden, kemudian ada juga yang menjawab cukup setuju (CS) yaitu sebanyak 10% responden. Dari keseluruhan jawaban dapat disimpulkan bahwa pernyataan 2 banyak yang menyetujui bahwa Pemerintah desa menggunakan dana desa untuk pembangunan sarana dan prasarana dengan menggunakan SDM local, karena memang dana desa di fokuskan untuk pembangunan saran dan prasarana yaitu pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan infrastruktur fisik untuk penghidupan termasuk ketahanan pangan dan pemukiman untuk kebutuhan dasar dan meningkatkan ekonomi masyarakat dengan di bangun nya infrastruktur dapat memudahkan masyarakat seperti pembangunan jalan pertanian yang bisa memudahkan petani dalam melakukan usaha disektor pertanian

3. Pernyataan 3 dari indikator Pemerintah desa menggunakan dana desa untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat

Dari pernyataan 3 dari variabel pelaksanaan ada beberapa jawaban atas pernyataan 3 ada yang menjawab setuju (S) ada sebanyak 25% responden, kemudian ada yang mengatakan cukup setuju (CS) ada sebanyak 25% responden, dan ada juga yang mengatakan kurang setuju (KS) yaitu sebanyak 50% responden. Dari keseluruhan jawaban dapat disimpulkan bahwa jawaban responden kurang setuju atas pernyataan 3 yaitu Pemerintah desa menggunakan dana desa untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat, hal ini karena memang berdasarkan fenomena di lapangan dan sesuai jawaban dari responden tidak banyak dilakukan pemberdayaan masyarakat karena pada saat proses perencanaan tidak banyak yang mengajukan pendapat tentang kegiatan pemberdayaan masyarakat.

4. Pernyataan 4 indikator Pemerintah desa menggunakan dana desa untuk pemanfaatan sumberdaya alam local

Dari pernyataan 4 dari variabel pelaksanaan ada beberapa jawaban yang mengatakan setuju (S) yaitu sebanyak 35% responden, kemudian yang menjawab cukup setuju (CS) yaitu sebanyak 65% responden. Dari keseluruhan jawaban dari pernyataan 4 dapat disimpulkan bahwa responden berpresepsi cukup setuju bahwa Pemerintah desa menggunakan dana desa untuk pemanfaatan sumberdaya alam local.

5. Pernyataan 5 indikator Semua penerimaan dan pengeluaran desa dalam rangka pelaksanaan kewenangan desa dilaksanakan melalui rekening kas desa

Dari pernyataan 5 dari variabel pelaksanaan ada beberapa jawaban yang mengatakan sangat setuju (SS) yaitu sebanyak 60% responden, kemudian yang menjawab setuju (S) yaitu sebanyak 40% responden. Dari jawaban responden

tersebut dapat kita gambarkan bahwa responden memiliki sikap yang sama bahwa responden sangat setuju Semua penerimaan dan pengeluaran desa dalam rangka pelaksanaan kewenangan desa dilaksanakan melalui rekening kas desa. Hal ini karena Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2016 mengenai Tata Cara Pengalokasian Dana Desa. Penyaluran Dana Desa dilakukan dengan cara pemindah bukuan dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) untuk selanjutnya dilakukan pemindahan dari RKUD ke Rekening Kas Desa (RKD). Seluruh penerimaan dan pengeluaran desa yang dilakukan oleh pemerintah desa dilaksanakan menggunakan RKD.

Dari seluruh data jawaban indicator pelaksanaan responden diatas maka dilihat dengan metode indeks skor jawaban didapat :

$$\text{Total Skor} = 373$$

$$\text{Skor Maksimal} = 500$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = 373/500 \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = 74,6\%$$

Dari perhitungan data diatas didapat indeks skor sebesar 74,6% , terdapat pada interval efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap variabel pelaksanaan telah efektif dalam pengelolaan dana desa karena dilihat dari jawaban responden banyak yang menjawab sesuai dengan apa yang telah ditetapkan melalui rangkaian kegiatan untuk melaksanakan rencana dan anggaran yang telah ditetapkan dalam APBDesa. Kegiatan pokok dalam fase pelaksanaan ini pada dasarnya dapat dilihat menjadi dua, yaitu kegiatan yang berkaitan dengan pengeluaran uang maupun pelaksanaan kegiatan dilapangan.

### **3. Pelaporan dan Pertanggung Jawaban**

Dalam melaksanakan tugas serta kewajibannya dalam pengelolaan keuangan desa, pemerintah desa wajib memberikan laporannya kepada pemerintah di atasnya yakni Camat maupun ke Bupati/Walikota. Disamping itu pemerintah desa dalam pelaporan dan pertanggung jawaban kegiatannya wajib menyampaikan kepada masyarakat. Pelaporan dana desa sebenarnya tidak terpisahkan dengan penyampaian informasi APBDesa hanya saja terdapat laporan khusus yang membedakan dengan dana-dana lain. Laporan ini bernama laporan realisasi dana desa. Pelaporan tahap pertama dilakukan pada bulan juni, tahap kedua pada bulan september dan tahap ketiga pada bulan desember. Dalam tata kelola pemerintahan yang baik maka tidak hanya disampaikan kepada pemerintah, tetapi juga harus disampaikan kepada masyarakat yaitu bentuk laporan dan pertanggung jawaban dari pemerintah desa Sumuran mengenai pengelolaan dana desa yaitu melakukan transparansi mengenai laporan realisasi dana desa.

Sebelum dilakukan pembahasan mengenai tolak ukur efektivitas proses pelaporan dan pertanggung jawaban pengelolaan dana desa dari setiap pernyataan di kuesioner, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan realibilitas dari kuesioner ini. Uji validitas dan realibilitas ini berfungsi untuk melihat sejauh mana variabel pernyataan ini dapat mengukur apa yang sebenarnya diukur dan melihat sejauh mana pengukuran ini tanpa bias (bebas kesalahan). Untuk uji validitas dan realibilitas dari tolak ukur efektivitas proses pelaporan dan pertanggung jawaban pengelolaan dana desa dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 19. Hasil Uji Validitas Efektivitas Proses Pelaporan Dan Pertanggung Jawaban Pengelolaan Dana Desa.**

Variabel	Indikator	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Pelaporan dan Pertanggung Jawaban	1	0,684	0,444	Valid
	2	0,850	0,444	Valid
	3	0,649	0,444	Valid
	4	0,846	0,444	Valid
	5	0,943	0,444	Valid

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

**Tabel 20. Hasil Uji Reliabilitas Pelaporan dan Pertanggung Jawaban**

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Pelaporan dan Pertanggung jawaban	6	0,802	Relibel

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dan *Cronbach Alpha*  $>$  0,600. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item variabel tolak ukur proses pelaporan dan pertanggung jawaban pengelolaan dana desa yaitu valid dan reliable untuk dijadikan variabel penelitian sesuai dengan pendapat Sugiyono (2014) yang mengatakan bahwa apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan *cronbach alpha*  $>$  0,600 maka variabel tersebut valid dan reliable untuk digunakan.

### **Pembahasan**

Dari penelitian dilapangan dengan variabel pernyataan yang telah diuji didapat jawaban dari responden yang beragam. Untuk distribusi jawaban dari setiap variabel pernyataan dengan tolak ukur efektifitas proses pelaporan dan pertanggung jawaban pengelolaan dana desa dapat dilihat pada tabel 21.

**Tabel. 21 Distribusi jawaban dari variabel pelaporan dan pertanggung jawaban**

Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS
Pemerintah desa telah menyusun laporan realisasi dana desa dan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.	70%	30%	-	-	-
Pemerintah desa telah menyampaikan penggunaan dana desa secara transparan.	-	30%	15%	55%	-
Pemerintah desa menyampaikan laporan pertanggung jawaban realisasi pelaksanaan APBDesa kepada Bupati/Walikota.	75%	25%	-	-	-
Pemerintah desa telah menginformasikan penggunaan dana desa melalui papan pengumuman, radio informasi dan media informasi lainnya.	-	35%	65%	-	-
Penggunaan dana desa telah membangun infrastruktur dan menambah jumlah sarana dan prasarana secara nyata.	-	40%	30%	30%	-

**Sumber : Data Primer Diolah 2019**

Dari data diatas dapat digambarkan beberapa dari jawaban responden sebagai berikut :

1. Pernyataan 1 pada indikator pemerintah desa telah menyampaikan laporan realisasi dana desa dan sesuai dengan waktu yang ditetapkan

Dari instrumen pernyataan 1 variabel pelaporan dan pertanggung jawaban atas pernyataan 1 ada yang menjawab sangat setuju (S) yaitu sebanyak 70% responden dan yang mengataka setuju (S) ada sebanyak 30% responden. Dari jawaban responden tersebut dapat kita gambarkan bahwa responden memiliki sikap yang sama bahwa responden sangat setuju karena pemerintah desa telah menyusun laporan realisasi dana desa dan sesuai dengan waktu yang ditetapkan., hal ini dikarenakan setiap penggunaan dana desa harus di laporkan kepada bupati/walikota.

2. Pernyataan 2 dari indikator pemerintah desa telah menyampaikan penggunaan dana desa secara transparan

Dari pernyataan 2 variabel pelaporan dan pertanggung jawaban jawaban atas pernyataan tersebut ada yang mengatakan setuju (S) yaitu sebanyak 30% responden, kemudian ada juga yang menjawab cukup setuju (CS) yaitu sebanyak 15% responden dan yang menjawab kurang setuju (KS) yaitu sebanyak 55% responden. Dari keseluruhan jawaban dapat disimpulkan bahwa pernyataan 2 banyak yang kurang setuju bahwa pemerintah desa telah menyampaikan penggunaan dana desa secara transparan hal ini dikarenakan ada beberapa masyarakat yang berpendapat bahwa kurang dibuatnya papan pengumuman mengenai kegiatan yang sedang dijalankan.

3. Pernyataan 3 dari indikator Pemerintah desa menyampaikan laporan pertanggung jawaban realisasi pelaksanaan APBDesa kepada Bupati/Walikota.

Dari pernyataan 3 dari atribut pelaporan dan pertanggung jawaban ada beberapa jawaban atas pernyataan 3 ada yang yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 75% responden dan yang menjawab setuju (S) ada sebanyak 25% responden. Dari jawaban responden tersebut dapat kita gambarkan bahwa responden sebagian besar responden memiliki sikap yang sama bahwa responden sangat setuju Pemerintah desa menyampaikan laporan pertanggung jawaban realisasi pelaksanaan APBDesa kepada Bupati/Walikota karena hal tersebut merupakan hal wajib yang dilakukan setiap desa untuk melaporkan realisasi dana desa kepada Bupati/walikota yang terdiri dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan.



4. Pernyataan 4 indikator pemerintah desa menginformasikan penggunaan dana desa melalui papan pengumuman, radio informasi dan media informasi lainnya.

Dari pernyataan 4 dari variabel pelaporan dan pertanggung jawaban ada beberapa jawaban yang mengatakan setuju (S) yaitu sebanyak 35% responden dan yang menjawab cukup setuju (CS) yaitu sebanyak 65% responden. Dari jawaban responden tersebut dapat kita gambarkan bahwa responden memiliki sikap yang berbeda yaitu cukup setuju bahwa pemerintah desa menginformasikan penggunaan dana desa melalui papan pengumuman, radio informasi dan media informasi lainnya. Hal ini sesuai dengan yang terdapat dilapangan bahwa adanya papan pengumuman namun hanya di letakkan saja di sekitar rumah kepala desa tetapi tidak di pajang dengan rapi agar masyarakat mengetahuinya.

5. Pernyataan 5 indikator penggunaan dana desa telah membangun infrastruktur dan menambah jumlah sarana dan prasarana secara nyata

Dari pernyataan 5 dari atribut pelaporan dan pertanggung jawaban ada beberapa jawaban yang mengatakan setuju (S) yaitu sebanyak 40% responden, yang mengatakan cukup setuju (CS) yaitu sebanyak 30% responden dan yang mengatakan kurang setuju (KS) yaitu sebanyak 30% responden. Dari jawaban responden tersebut dapat kita gambarkan bahwa responden memiliki sikap yang berbeda bahwa responden cukup setuju bahwa penggunaan dana desa telah membangun infrastruktur dan menambah jumlah sarana dan prasarana secara nyata. hal ini karena sudah ada dilakukan namun belum tidak terlalu banyak dengan yang diinginkan masyarakat apalagi dibidang pertanian.

Dari seluruh data jawaban indicator pelaporan dan pertanggung jawaban responden diatas maka dilihat dengan metode indeks skor jawaban didapat :

$$\text{Total Skor} = 373$$

$$\text{Skor Maksimal} = 500$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = 373/500 \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = 74,6\%$$

Dari perhitungan data diatas didapat indeks skor sebesar 74,6% , terdapat pada interval efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap variabel pelaporan dan pertanggung jawaban telah efektif dalam pengelolaan dana desa karena dalam melaksanakan tugas serta kewajibannya dalam pengelolaan keuangan desa, pemerintah desa wajib memberikan laporannya kepada pemerintah diatasnya yakni Camat maupun ke Bupati/Walikota. Disamping itu pemerintah desa dalam pelaporan dan pertanggung jawaban kegiatannya wajib menyampaikan kepada masyarakat.

### **Persepsi Masyarakat Desa Terhadap Pemanfaatan Dana Desa Di Desa Sumuran Kecamatan Batang Toru**

Anggaran yang diberikan pemerintah pusat kepada pemerintah desa digunakan untuk berbagai program pembangunan sehingga masing-masing desa memiliki standar kecukupannya sendiri. Dalam penelitian ini peneliti berfokus untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan dana desa di bidang pembangunan sarana dan prasarana dan pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian di desa Sumuran Kecamatan Batang toru.

Sebelum dilakukan pembahasan mengenai persepsi masyarakat desa terhadap pemanfaatan dana desa dari setiap pernyataan di kuesioner, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan realibilitas dari kuesioner ini. Uji validitas dan realibilitas ini berfungsi untuk melihat sejauh mana variabel pernyataan ini dapat mengukur apa yang sebenarnya diukur dan melihat sejauh mana pengukuran ini tanpa bias (bebas kesalahan). Untuk uji validitas dan realibilitas dari tolak persepsi masyarakat desa terhadap pembangunan sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 22. Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan sarana dan prasarana**

Variabel	Indikator	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Pembangunan sarana dan prasarana	1	0,463	0,444	Valid
	2	0,859	0,444	Valid
	3	0,768	0,444	Valid
	4	0,578	0,444	Valid
	5	0,645	0,444	Valid

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

**Tabel 23. Hasil Uji Reliabilitas Pembangunan Sarna dan Prasarana**

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Pembangunan sarana dan prasarana	6	0,766	Relibel

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel, dan *Cronbach Alpha* > 0,600. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item variabel tolak ukur persepsi masyarakat desa terhadap pemanfaatan dana desa yaitu valid dan reliable untuk dijadikan variabel penelitian sesuai dengan pendapat Sugiyono

(2014) yang mengatakan bahwa apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan  $cronbach\ alpha > 0,600$  maka variabel tersebut valid dan reliable untuk digunakan.

### **Pembahasan**

Dari penelitian dilapangan dengan variabel pernyataan yang telah diuji didapat jawaban dari responden yang beragam. Untuk distribusi jawaban dari setiap variabel pernyataan dengan tolak ukur persepsi masyarakat desa terhadap pemanfaatan dana desa dalam pembangunan sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel 24

**Tabel 24. Distribusi jawaban dari variabel pembangunan sarana dan prasarana**

<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>CS</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>
Pembangunan dan pemeliharaan jalan pertanian	80%	20%	-	-	-
Pembangunan dan pemeliharaan irigasi	-	-	25%	50%	25%
Pendirian dan pengelolaan Bumdes di sektor pertanian	-	-	-	25%	75%
Menyediakan sarana dan prasarana pengelolaan hasil pertanian.	-	60%	40%	-	-
Belanja untuk bantuan bibit, pupuk dan pakan ternak/ikan.	-	45%	55%	-	-

**Sumber : Data Primer Diolah 2019**

Dari data diatas dapat digambarkan beberapa dari jawaban responden sebagai berikut :

#### 1. Pernyataan 1 pada indikator Pembangunan dan pemeliharaan jalan pertanian

Dari instrumen pernyataan 1 variabel pembangunan desa atas pernyataan 1 ada yang menjawab sangat setuju (SS) yaitu sebanyak 80% responden dan yang mengatakan setuju (S) ada sebanyak 20% responden. Dari jawaban responden tersebut dapat kita gambarkan bahwa responden sebagian besar responden memiliki persepsi yang sama bahwa responden sangat setuju bahwa dana desa

digunakan untuk Pembangunan dan pemeliharaan jalan pertanian karena memang pembangunan infrastruktur ini sangat bergunaan dalam membantu petani untuk melakukan usaha taninya dalam meningkatkan sektor pertanian.

## 2. Pernyataan 2 dari indikator pembangunan dan pemeliharaan irigasi

Dari pernyataan 2 variabel pembangunan desa jawaban atas pernyataan tersebut ada yang mengatakan cukup setuju (CS) yaitu sebanyak 25% responden, yang menjawab kurang setuju (KS) yaitu sebanyak 50% responden dan yang menjawab kurang setuju (KS) yaitu sebanyak 25% responden. Dari keseluruhan jawaban dapat disimpulkan bahwa pernyataan 2 sebagian besar responden menyatakan kurang setuju bahwa dana desa digunakan untuk pembangunan dan pemeliharaan irigasi karena pada lahan pertanian yang ada didaerah penelitian, dana desa untuk membangun irigasi jarang digunakan karena memang lahan pertanian disana masih bagus untuk menyerap air.

## 3. Pernyataan 3 dari indikator pendirian dan pengolahan bumdes

Dari pernyataan 3 dari variabel pembangunan desa ada beberapa jawaban atas pernyataan 3 ada yang yang menjawab kurang setuju (KS) sebanyak 25% responden dan yang menjawab tidak setuju (TS) ada sebanyak 75% responden. Dari jawaban responden tersebut dapat kita gambarkan bahwa responden sebagian besar responden memiliki persepsi yang sama bahwa responden menyatakan tidak setuju bahwa dana desa digunakan untuk pendirian dan pengolahan bumdes di sektor pertanian karena memang di daerah penelitian tidak ada bumdes hal ini sebabkan masyarakat desa lebih memilih untuk bekerja di lahan pertanian nya sendiri dari pada bekerja pada badan usaha milik desa.

4. Pernyataan 4 indikator menyediakan sarana prasarana pengelolaan hasil pertanian

Dari pernyataan 4 dari variabel pembangunan desa ada beberapa jawaban yang mengatakan setuju (S) yaitu sebanyak 60% responden dan yang menjawab cukup setuju (CS) yaitu sebanyak 40% responden. Dari jawaban responden tersebut dapat kita gambarkan bahwa responden menyatakan setuju bahwa dana desa digunakan untuk menyediakan sarana prasarana pengelolaan hasil pertanian.

5. Pernyataan 5 indikator bantuan bibit, pupuk, dan pakan ternak/ikan.

Dari pernyataan 5 dari variabel pembangunan desa ada beberapa jawaban yang mengatakan setuju (S) yaitu sebanyak 45% responden dan yang mengatakan cukup setuju (CS) yaitu sebanyak 55% responden. Dari jawaban responden tersebut dapat kita gambarkan bahwa responden menyatakan cukup setuju.

Dari seluruh data jawaban indicator pembangunan sarana dan prasarana jawaban responden diatas maka dilihat dengan metode indeks skor jawaban didapat :

$$\text{Total Skor} = 302$$

$$\text{Skor Maksimal} = 500$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{302}{500} \times 100 \%$$

$$\text{Indeks Skor} = 60,4 \%$$

Dari perhitungan data diatas didapat indeks skor sebesar 60,4 % , terdapat pada interval efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap variabel pembangunan sarana dan prasarana telah efektif bahwa dana desa digunakan di bidang pertanian. Menurut UU No 6 Tahun 2014 Tentang desa

dengan jelas mengatur mengenai pembangunan sarana dan prasarana dan pembangunan kawasan perdesaan. Pasal 78 UU Desa menjabarkan tujuan pembangunan desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pembangunan infrastruktur, pengembangan potensi ekonomi local, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Selain fasilitas dan infrastruktur yang bersifat fisik, pemerintah desa juga mengalokasikan anggaran tersebut untuk pemberdayaan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas serta sebagai wadah bagi masyarakat untuk meningkatkan kualifikasi serta sebagai wadah masyarakat untuk bersosialisasi dan bekerja sama sesuai dengan kelompoknya masing-masing

Sebelum dilakukan pembahasan mengenai persepsi masyarakat desa terhadap pemanfaatan dana desa dari setiap pernyataan di kuesioner, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan realibilitas dari kuesioner ini. Uji validitas dan realibilitas ini berfungsi untuk melihat sejauh mana variabel pernyataan ini dapat mengukur apa yang sebenarnya diukur dan melihat sejauh mana pengukuran ini tanpa bias (bebas kesalahan). Untuk uji validitas dan realibilitas dari tolak persepsi masyarakat desa terhadap pemberdayaan masyarakat dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 25. Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam pemberdayaan Masyarakat**

Variabel	Indikator	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Pemberdayaan Masyarakat	1	0,640	0,444	Valid
	2	0,761	0,444	Valid
	3	0,678	0,444	Valid
	4	0,827	0,444	Valid

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

**Tabel 26. Hasil Uji Reliabilitas Pemberdayaan Masyarakat.**

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Pemberdayaan Masyarakat	5	0,772	Relibel

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dan *Cronbach Alpha*  $>$  0,600. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item variabel tolak ukur persepsi masyarakat desa terhadap pemanfaatan dana desa yaitu valid dan reliable untuk dijadikan variabel penelitian sesuai dengan pendapat Sugiyono (2014) yang mengatakan bahwa apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan *cronbach alpha*  $>$  0,600 maka variabel tersebut valid dan reliable untuk digunakan.

### **Pembahasan**

Dari penelitian dilapangan dengan variabel pernyataan yang telah diuji didapat jawaban dari responden yang beragam. Untuk distribusi jawaban dari setiap variabel pernyataan dengan tolak ukur persepsi masyarakat desa terhadap pemanfaatan dana desa dalam pemberdayaan masyarakat dapat dilihat pada tabel 27.



**Tabel 27. Distribusi Jawaban Dari variabel pemberdayaan masyarakat**

Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS
sosialisasi pembinaan pertanian terhadap kelompok tani.	-	-	-	55%	45%
pelatihan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian.	-	-	15%	85%	-
studi pengembangan wawasan kelompok tani	-	-	-	10%	90%
kegiatan pemberdayaan terhadap petani dan membantu dalam bentuk peragaan dalam budidaya pertanian, ternak dan perkebunan	-	45%	25%	30%	-

*Sumber : Data Primer Diolah 2019*

Dari data diatas dapat digambarkan beberapa dari jawaban responden sebagai berikut :

1. Pernyataan 1 pada indicator melakukan sosialisasi pembinaan pertanian terhadap kelompok tani.

Dari instrumen pernyataan 1 variabel pemberdayaan masrakat jawaban atas pernyataan 1 ada yang mengatakan kurang setuju (KS) yaitu sebanyak 55% responden, selanjutnya yang mengatakan tidak setuju (TS) ada sebanyak 45% responden. Dari jawaban responden tersebut dapat kita gambarkan bahwa responden sebagian besar responden memiliki sikap yang sama bahwa responden kurang setuju bahwa dana desa digunakan untuk melakukan sosiliasi pembinaan pertanian terhadap kelompok tani karena untuk sosialisasi terhadap kelompok tani sendiri itu yang sering melakukannya penyuluh pertanian bukan dari dana desa.

2. Pernyataan 2 dari indikator pelatihan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian.

Dari pernyataan 2 variabel pemberdayaan masyarakat jawaban atas pernyataan tersebut ada yang menjawab cukup setuju (CS) yaitu sebanyak 15% responden dan yang mengatakan kurang setuju (KS) yaitu sebanyak 75%

responden. Dari jawaban responden tersebut dapat kita gambarkan bahwa responden sebagian besar responden memiliki sikap yang sama bahwa responden kurang setuju bahwa dana desa digunakan untuk pelatihan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian. Hal ini karena memang kurang adanya masyarakat yang ingin dan mengajukan untuk melakukan pelatihan ini terhadap desa.

### 3. Pernyataan 3 dari indikator studi pengembangan wawasan kelompok tani.

Dari pernyataan 3 dari variabel pemberdayaan masyarakat ada beberapa jawaban atas pernyataan 3 ada yang menjawab kurang setuju (KS) sebanyak 10% responden dan yang menjawab tidak setuju (TS) yaitu sebanyak 90% responden. Dari jawaban responden tersebut dapat kita gambarkan bahwa responden sebagian besar responden memiliki sikap yang sama bahwa responden tidak setuju bahwa dana desa digunakan untuk melakukan studi pengembangan wawasan kelompok tani karena memang dana desa tidak pernah digunakan dalam hal ini, karena yang melakukan studi untuk kelompok tani dalam pemberdayaan masyarakat yaitu dilakukan oleh pihak ketiga dalam bentuk CSR.

### 4. Pernyataan 4 indikator kegiatan pemberdayaan terhadap petani dan membantu dalam bentuk peragaan dalam budidaya pertanian, ternak dan perkebunan

Dari pernyataan 4 dari variabel pemberdayaan masyarakat ada beberapa jawaban yang mengatakan setuju (S) yaitu sebanyak 45% responden, kemudian yang menjawab cukup setuju (CS) yaitu sebanyak 25% responden dan yang mengatakan kurang setuju (KS) yaitu sebanyak 30% responden. Dari keseluruhan jawaban dari pernyataan 4 dapat disimpulkan bahwa responden sebagian besar menjawab ragu-ragu bahwa dana desa digunakan untuk kegiatan pemberdayaan

terhadap petani dan membantu dalam bentuk peragaan dalam budidaya pertanian, ternak dan perkebunan karena memang kegiatan ini jarang dilakukan.

Dari seluruh data jawaban pemberdayaan masyarakat petani jawaban responden diatas maka dilihat dengan metode indeks skor jawaban didapat :

$$\text{Total Skor} = 159$$

$$\text{Skor Maksimal} = 400$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = 159/400 \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = 39,75 \%$$

Dari perhitungan data diatas didapat indeks skor sebesar 39,75% , terdapat pada interval kurang efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap variabel pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan dana desa kurang efektif di bidang pertanian karena memang dana desa jarang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat tani melainkan digunakan untuk pemberdayaan apartur desa maupun untuk karang taruna. Karena pemberdayaan masyarakat dalam bidang pertanian sudah ada yang melakukannya yaitu program kegiatan CSR dari pihak ketiga.

### **Program Pembangunan Sarana Dan Prasarana dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pertanian di Desa Sumuran**

Dana Desa menurut Undang-undang No.6 tahun 2014 yang penggunaannya diatur dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Trasmigrasi No. 21 Tahun 2015 tentang prioritas penggunaan dana desa untuk dua bidang pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat. Dalam

penelitian peneliti focus pada bidang pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat khususnya pada program di sektor pertanian.

Pembangunan desa merupakan suatu proses perubahan dan cara hidup yang lebih maju dan juga merupakan suatu metode agar masyarakat pedesaan mampu membangun diri sendiri sesuai dengan kemampuan atau keterampilan yang ada dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki.

Pembangunan desa dinilai cukup menarik untuk diteliti mengingat tujuan dari bidang pembangunan desa dinyatakan dalam pasal 78 ayat (1) yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, meningkatkan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pembangunan potensi local serta pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Tujuan itulah yang ingin dicapai oleh pemerintah melalui program Dana Desa. Dana yang diberikan pemerintah desa tidak tanggung-tanggung jumlahnya karena demi tercapainya tujuan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti memperhatikan output (hasil produksi/jasa) dan manfaat dari program-program pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat yang telah direalisasikan oleh pemerintah desa.

Berikut daftar realisasi program pembangunan sarana dan prasarana desa Sumuran dalam sektor pertanian tahun anggaran 2018.

**Tabel 28. Daftar Realisasi Dana Desa Di Bidang Pembangunan Desa di Bidang Pertanian**

No	Program Kegiatan	Volume	Lokasi	Rincian Anggaran
1	Pembangunan jalan tani rabat beton	325 M	Lorong IV Aeksirara	Rp. 245.816.000
2	Pengerasan jalan.	300 M	Lorong IV Aeksirara	Rp. 101.000.000

**Sumber : Kantor Kepala Desa Sumuran Tahun 2018**

Berdasarkan tabel diatas dalam bidang pembangunan desa dalam sektor pertanian telah terealisasi dua program disertai dengan rincian dana yang digunakan. Dana untuk program tersebut seluruhnya bersumber dari Dana Desa. Program pembangunan jalan rapat beton usaha tani menyerap dana paling besar yakni sebesar Rp. 245.816.000, dengan kapasitas panjang 325 Meter yaitu di bangun di lorong IV Aeksirara dibandingkan program pembangunan pengerasan jalan usaha tani yang hanya menyerap dana sebesar Rp. 101.000.000, dengan kapasitas panjang 300 Meter yang dilakukan di lorong IV Aeksirara.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa Efektifitas mekanisme pengelolaan dana desa di desa sumuran kecamatan batang toru, dimana dalam proses pengelolaan dana desa ada tiga tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan dan pertanggung jawaban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses perencanaan indeks skor jawaban sebesar 78,75% sehingga disimpulkan bahwa perencanaan telah efektif dalam pengelolaan dana desa, dalam proses pelaksanaan indeks skor jawaban sebesar 74,6% sehingga disimpulkan bahwa pelaksanaan telah efektif dalam pengelolaan dana desa, dan proses pelaporan dan pertanggung jawaban indeks skor jawaban sebesar 74,6% sehingga disimpulkan bahwa pelaporan dan pertanggung jawaban telah efektif dalam pengelolaan dana desa.
  
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat desa terhadap pemanfaatan dana desa di bidang pertanian dalam pembangunan sarana dan prasarana indeks skor jawaban sebesar 60,4% sehingga disimpulkan bahwa persepsi responden efektif bahwa dana desa di manfaatkan dalam pembangunan sarana dan prasarana di bidang pertanian dan dalam pemberdayaan masyarakat indeks skor jawaban sebesar 39,75% sehingga disimpulkan bahwa persepsi responden kurang efektif bahwa dana desa di manfaatkan dalam pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian.
  
3. Pemanfaatan dana desa dalam bidang pertanian di desa sumuran telah di lakukan oleh pemerintah desa sumuran, yaitu di lihat dari program pembangunan sarana dan prasarana dan pemberdayaan masyarakat.

Pemerintah desa sumuran telah merealisasikan dana desa pada tahun 2018 di bidang pembangunan saran dan prasarana yaitu program pembangunan jalan rapat beton usaha tani dan pembangunan pengerasan jalan..

## **Saran**

### **1. Bagi Pemerintah Desa**

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai pelaksanaan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat. Maka diharapkan kepada Kepala desa dan perangkat desa untuk lebih memahami apa yang menjadi tujuan dari pemerintah pusat agar pembangunan tersebut dapat sesuai dengan apa yang diharapkan dan berjalan secara efektif dan efisien. Kepala Desa dan juga perangkat desa dan lembaga-lembaga desa sebagai pemerintah desa untuk peka dan tanggap terhadap apa yang menjadi potensi dan kebutuhan desa demi kemajuan dan pembangunan desa yang lebih baik serta mampu mengatasi masalah perekonomian desa khususnya masyarakat petani.

### **2. Bagi Masyarakat.**

Masyarakat harus mendukung apa yang menjadi program pemerintah desa dan juga harus aktif memberikan masukan ketika mengikuti musyawarah desa serta masyarakat dapat melakukan pengawasan terhadap kinerja pemerintah desa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi dan lebih lanjut dalam mengembangkan masalah yang berkaitan dengan dana desa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2017. *Jumlah Penduduk yang Bekerja di Sektor Pertanian*.
- Bukhori. 2014. *Sektor Pertanian Terhadap Pembangunan Di Indonesia*. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- Dimiyati, johdi,M.M. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan*. Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri
- Emzir. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada.
- Erlina, dkk. 2014. *Peranan Anggaran Pendapatan Dan Branja Desa Dalam Pengembangan Wilayah Perdesaan di Kabupaten Serdang Bedagai*. Jurnal Ekonomi, Vol 17, No 2, April 2014.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafid, R. 2016. *Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Mangilu Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep*. Skripsi. Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Hasanuddin Makasar.
- Harpan,S.2017.*Implementasi CSR PT.Agincourt Resources di Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan*.Wahana Inovasi Vol.6 N0.2 ISSN:2089-8592, Juli-Des 2017.
- Hasan, 2015.*Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa,Serial Pengelola Keuangan Desa*.Mitra Pendukung Desa Lestari.
- Johnetha,dkk.2017.*Implementasi Kebijakan Anggaran Pendapatan Desa Dan Belanja Desa Di Desa Lowion Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan*.Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(2),2017,891-904.
- Juliana, E. 2017. *Efektifitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Pedesaan*.Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Marihot.2017. *Mengevaluasi Dana Desa, Peran Sektor Industri Manufaktur dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*,Buletin APBD Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI Edisi XII Vol.II. Juli.
- Maulana, M. 2018. *Peranan Dana Desa Dalam Memberdayaan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mulyani, S. 2017. *Buku Pintar Dana Desa*. Kementrian Keuangan Republik Indonesia.

- Nugraha, R. 2017. *Peran Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat( Studi Deskriptif di Desa Tanggeung Kecamatan Tanggeung Kabupaten Cianjut)*. Skripsi. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Penetapan Prioritas Pembangunan Dana Desa.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
- Rahardjo. 2016. *Sosiologi Pedesaan Dan Pertanian*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sofianto, A.2017.*Kontribusi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Kebumen Dan Pekalongan*.Jakarta:Badan Penelitian dan Pengembangan (BPP) Kementrian Dalam Negeri.\
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabet. Bandung.
- Sulastri, N. 2016. *Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna*. Skripsi. Universitas Halu Oleo Kendari.
- Syachbarani. 2012. *Akuntansi dan Akuntabilitas Pemerintah Desa*. Tesis. Yogyakarta.
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2004 Tentang Dana Desa.
- Undang-undang Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa.
- Widjaja,HAW.2010.*Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Asli,Bulat dan Utuh*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yamulia, dkk. 2018. *Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, ISSN 2407-7429.

## Lampiran 1. Kuesioner

### A. UMUM

Kepada Yth :

Bapak/Ibu/Sdr

Responden penelitian

Di

Tempat

Dengan hormat,

Saya Irma Indriyanti dan pembimbing skripsi sedang melakukan penulisan skripsi tentang **Efektivitas pemanfaatan dana desa dalam pembangunan sarana dan prasarana dan pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian**. Skripsi merupakan salah satu syarat kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana. Untuk itu, kami bermohon kepada Bapak/Ibu/Sdr untuk dapat berkenan mengisi kuesioner ini agar dapat diperoleh informasi yang akurat. Hasil pengisian kuesioner ini tidak akan disebarluaskan dan semata-mata hanya untuk kepentingan akademik saja.

Terimah kasih atas kerja sama Bapak/Ibu/Sdr.

### B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Alamat :

Usia :

Jenis Kelamin : 1. Perempuan            2. Laki-laki

Pendidikan :

Jabatan :

Pekerjaan :

#### **Mekanisme Pengelolaan Dana Desa**

1. Bagaimana mekanisme pengelolaan program dana desa yang pemerintah desa lakukan ?

1. Perencanaan Dana Desa

- Kapan dan berapa lama pada umumnya perencanaan dana desa dilakukan ?  
.....

- Siapa yang melakukan perencanaan dana desa ?

- a. Sentralisasi oleh perangkat desa
  - b. Desentralisasi oleh penanggung jawab kegiatan
  - c. Lainnya, sebutkan :
- Bagaimana proses perencanaan dana desa dilakukan ?  
.....
  - Apakah perangkat saudara kesulitan dalam menyusun dana desa ?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  - Apakah saudara mendapatkan pendampingan/soaialisasi untuk penyusunan dana desa ?
    - a. Ya, siapa yang memberikan pendampingan/sosialisasi ?
    - b. Tidak
  - Berikan tanda check list (√) pada jawaban yang sesuai di bawah ini :

No	Indikator Perencanaan	Jawaban				
		TS	KS	CS	S	SS
1	Pemerintah desa menyusun APBDesa dengan memperhatikan kebutuhan desa					
2	Pemerintah Desa Penyusunan RPJM Desa disusun telah mengacu pada RPJM Kabupaten					
3	Perencanaan dan pembangunan desa disusun berdasarkan hasil kesepakatan dalam musyawarah desa.					
4	Masyarakat desa terlibat dalam penyusunan rencana kerja pemerintah desa dalam musrembangdesa.					

2. Pelaksanaan Pencairan Dana Desa

	Tanggal	Besar (Rp)
Pencairan Tahap I		
Pencairan Tahap II		
TOTAL		

- Menurut saudara, bagaimana pesyaratan dan proses pencairan dana desa ?  
 Mudah  Sulit

- Jika SULIT, alasannya adalah ( boleh menjawab lebih dari satu ) :

<input type="checkbox"/>	Dokumen yang disiapkan banyak dan rumit
<input type="checkbox"/>	Proses pencairan di bank sulit
<input type="checkbox"/>	Proses pencairan di kabupaten/ kota sulit
<input type="checkbox"/>	Tidak memahani syarat pencairan
<input type="checkbox"/>	Lainnya

Penjelasan :

.....

Berikan tanda check list (√) pada jawaban yang sesuai di bawah ini :

No	Indikator Pelaksanaan	Jawaban				
		TS	KS	CS	S	SS
1	Aparatur desa mampu menyusun APBDesa yang menjadi acuan penyaluran Dana desa					
2	Pemerintah desa menggunakan Dana Desa untuk pembangunan infrastruktur dengan menggunakan SDM local					
3	Pemerintah desa menggunakan Dana Desa untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat					
4	Pemerintah desa menggunakan dana desa untuk pemanfaatan sumber daya alam local					
5	Semua penerimaan dan pengeluaran desa dalam rangka pelaksanaan kewenangan desa dilaksanakan melalui rekening kas desa					

### 3. Pelaporan dan Pertanggung Jawaban Dana Desa

- Apakah Saudara atau perangkat desa saudara mengetahui prosedur kewajiban pelaporan penggunaan dana desa ?

YA  TIDAK

- Apakah desa saudara telah melaporkan penggunaan dana desa selama tahun 2018 ?

YA  TIDAK

- Jika YA, kapan pelaporan :

	Tanggal
Pencairan Tahap I	
Pencairan Tahap II	

- Jika TIDAK, sebutkan alasannya :

.....

- Bagaimana cara pelaporan dana desa ?

Secara manual  Melalui aplikasi

Jelaskan jika diperlukan:

.....

- Berikan tanda check list (√) pada jawaban yang sesuai di bawah ini :

No	Indikator Pelaporan dan Pertanggung jawaban	Jawaban				
		TS	KS	CS	S	SS
1	Pemerintah desa telah menyampaikan laporan realisasi dana desa dan sesuai dengan waktu yang ditetapkan					
2	Pemerintah desa telah menyampaikan penggunaan dana desa secara transparan					
3	Pemerintah desa menyampaikan laporan pertanggung jawaban realisasi pelaksanaan APBDes kepada Bupati/Walikota.					
4	Pemerintah desa telah menginformasikan penggunaan dana desa melalui papan pengumuman, radio informasi dan media informasi lainnya.					
5	Penggunaan dana desa telah menambah jumlah sarana dan prasarana secara nyata.					

2. Berapa besar anggaran dana desa yang diterima 3 tahun terakhir ini ?

Tahun	2016	2017	2018
Anggaran Dana Desa			
Total			

### Pemanfaatan Dana Desa

1. Apakah dana desa bermanfaat untuk pembangunan sarana dan prasarana dalam bidang pertanian di bawah ini ? (Berikan tanda Check List (√) pada jawaban yang sesuai di bawah ini)

Keterangan :

**TS : Tidak Setuju**

**S : Setuju**

**KS : Kurang setuju**

**SS : Sangat Setuju**

**CS : Cukup Setuju**

No	Indikator	Jawaban				
		TS	KS	CS	S	SS
1	Pembangunan dan pemeliharaan jalan tani					
2	Pembangunan dan pemeliharaan irigasi/drainase.					
3	Pendirian dan pengelolaan Bumdes di sektor pertanian					
4	Menyediakan sarana dan prasarana pengelolaan hasil pertanian.					
5	Belanja untuk Bantuan bibit, pupuk dan pakan ternak/ikan.					

2. Apakah dana desa bermanfaat untuk pemberdayaan masyarakat dalam bidang pertanian di bawah ini ?

(Berikan tanda Check List (√) pada jawaban yang sesuai di bawah ini).

No	Indikator	Jawaban				
		TS	KS	CS	S	SS
1	Melakukan sosialisasi pembinaan pertanian terhadap kelompok tani.					
2	Pelatihan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian.					
3	Melakukan Studi pengembangan wawasan kelompok tani					
4	Kegiatan pemberdayaan terhadap petani dan membantu dalam bentuk peragaan dalam budidaya pertanian, ternak dan perkebunan.					

**Program Dana Desa**

1. Dengan adanya dana desa, program apa saja yang dilakukan Pemerintah Desa di bidang pembangunan sarana dan prasarana di bidang pertanian melalui pemanfaatan Dana Desa ?

No	Program Kegiatan	Volume	Lokasi	Rincian Anggaran

2. Dengan adanya dana desa, program apa saja yang dilakukan pemerintah desa di bidang pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian melalui pemanfaatan Dana Desa ?

No	Program Kegiatan	Volume	Lokasi	Rincian Anggaran

Menurut saudara bagaimana pemanfaatan dana desa di sektor pertanian ?

.....

Terimah kasih saya ucapkan kepada Bapak/Ibu/Sdr yang telah membantu saya dalam mengisi kuesioner ini.



**Lampiran 2. Karakteristik Responden.**

<b>N0</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Umur (Tahun)</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Pekerjaan</b>
1	Sarman	L	41	SMA	Wiraswasta
2	Hotmarindah	P	21	SMA	Wiraswasta
3	Saparuddin Srg	L	32	SMA	Wiraswasta
4	Asrul abadi	L	45	SMA	Wiraswasta
5	Neni	P	57	SD	Petani
6	Mukson	L	47	SMA	Petani
7	Ramlan	L	50	SMA	Petani
8	Fahri	L	40	SMA	Wiraswasta
9	Halomoan Srg	L	35	SMA	Petani
10	Saut Panjaitan	L	45	SMA	Petani
11	Saparuddin Nst	L	40	SMA	Petani
12	Sapon	L	45	SMA	Petani
13	Borgo Srg	L	40	SMA	Petani
14	Darlin	L	48	SMA	Petani
15	Porsis	L	55	SD	Petani
16	Ida	P	43	SMA	Ibu rumah tangga
17	Wahid	L	50	SMA	Petani
18	Dariah	P	57	SD	Wiraswasta
19	Ali	L	44	SMA	Petani
20	Adan	L	46	SMA	Petani

**Lampiran 3. Data Skala likert Perencanaan Pengelolaan Dana Desa**

Sampel	Item1	Item2	Item3	Item4	skor total
1	5	5	5	4	19
2	5	5	5	4	19
3	5	4	5	4	18
4	5	4	5	4	18
5	4	4	3	3	14
6	5	4	3	3	15
7	4	5	5	3	17
8	5	5	4	4	18
9	5	4	4	4	17
10	5	4	3	3	15
11	5	4	5	4	18
12	4	4	4	3	15
13	5	4	4	2	15
14	5	4	4	2	15
15	4	4	4	2	14
16	4	4	4	2	14
17	4	4	3	2	13
18	4	4	4	2	14
19	4	4	4	2	14
20	4	4	3	2	13

#### Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Perencanaan Menggunakan SPSS

		item1	item2	item3	item4	Itemskor
item1	Pearson Correlation	1	,201	,333	,645**	,701**
	Sig. (2-tailed)		,395	,152	,002	,001
	N	20	20	20	20	20
item2	Pearson Correlation	,201	1	,473*	,463*	,634**
	Sig. (2-tailed)	,395		,035	,040	,003
	N	20	20	20	20	20
item3	Pearson Correlation	,333	,473*	1	,551*	,797**
	Sig. (2-tailed)	,152	,035		,012	,000
	N	20	20	20	20	20
item4	Pearson Correlation	,645**	,463*	,551*	1	,902**
	Sig. (2-tailed)	,002	,040	,012		,000
	N	20	20	20	20	20
itemskor	Pearson Correlation	,701**	,634**	,797**	,902**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,003	,000	,000	
	N	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Lampiran 5. Hasil uji reliabilitas perencanaan menggunakan aplikasi spss

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,801	5

### Lampiran 6. Data Skala likert Pelaksanaan Pengelolaan Dana Desa

sampel	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Skor Total
1	5	5	4	4	5	23
2	5	5	4	4	5	23
3	5	5	4	4	5	23
4	5	5	3	4	5	22
5	4	4	2	3	4	17
6	4	4	2	4	4	18
7	4	4	4	4	5	21
8	4	5	4	4	5	22
9	4	4	2	3	5	18
10	4	5	3	3	5	20
11	4	4	2	3	5	18
12	4	5	2	3	5	19
13	4	4	3	3	5	19
14	4	4	2	3	5	18
15	4	4	3	3	4	18
16	3	3	2	3	4	15
17	3	3	2	3	4	15
18	4	4	3	3	4	18
19	4	4	2	3	4	17
20	4	4	2	3	4	17

## Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Pelaksanaan Menggunakan SPSS

		item1	item2	item3	item4	item5	itemskor
item1	Pearson Correlation	1	,820**	,616**	,642**	,531*	,865**
	Sig. (2-tailed)		,000	,004	,002	,016	,000
	N	20	20	20	20	20	20
item2	Pearson Correlation	,820**	1	,605**	,547*	,656**	,874**
	Sig. (2-tailed)	,000		,005	,013	,002	,000
	N	20	20	20	20	20	20
item3	Pearson Correlation	,616**	,605**	1	,727**	,492*	,864**
	Sig. (2-tailed)	,004	,005		,000	,027	,000
	N	20	20	20	20	20	20
item4	Pearson Correlation	,642**	,547*	,727**	1	,385	,795**
	Sig. (2-tailed)	,002	,013	,000		,094	,000
	N	20	20	20	20	20	20
item5	Pearson Correlation	,531*	,656**	,492*	,385	1	,722**
	Sig. (2-tailed)	,016	,002	,027	,094		,000
	N	20	20	20	20	20	20
itemskor	Pearson Correlation	,865**	,874**	,864**	,795**	,722**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	20	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 8. Hasil uji reliabilitas pelaksanaan menggunakan aplikasi spss

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,809	6

**Lampiran 9. Data Skala likert Pelaporan dan pertanggung jawaban  
Pengelolaan Dana Desa**

Sampel	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Skor Total
1	5	4	5	4	4	22
2	5	4	5	4	4	22
3	5	4	5	4	4	22
4	5	4	5	4	4	22
5	4	3	4	3	3	17
6	4	3	5	3	3	18
7	5	4	5	3	4	21
8	5	4	5	4	4	22
9	5	3	5	4	4	21
10	5	2	5	4	4	20
11	5	2	5	3	3	18
12	5	2	5	3	3	18
13	5	2	5	3	3	18
14	5	2	5	3	2	17
15	5	2	5	3	2	17
16	4	2	5	3	2	16
17	5	2	4	3	3	17
18	4	2	4	3	2	15
19	4	2	4	3	2	15
20	4	2	4	3	2	15

**Lampiran 10. Hasil Uji Validitas Pelaporan dan Pertanggung jawaban menggunakan SPSS**

		item1	item2	item3	item4	item5	Itemskor
item1	Pearson Correlation	1	,307	,630**	,480*	,604**	,684**
	Sig. (2-tailed)		,187	,003	,032	,005	,001
	N	20	20	20	20	20	20
item2	Pearson Correlation	,307	1	,358	,679**	,780**	,850**
	Sig. (2-tailed)	,187		,121	,001	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20
item3	Pearson Correlation	,630**	,358	1	,424	,487*	,649**
	Sig. (2-tailed)	,003	,121		,063	,030	,002
	N	20	20	20	20	20	20
item4	Pearson Correlation	,480*	,679**	,424	1	,795**	,846**
	Sig. (2-tailed)	,032	,001	,063		,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20
item5	Pearson Correlation	,604**	,780**	,487*	,795**	1	,943**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,030	,000		,000
	N	20	20	20	20	20	20
itemskor	Pearson Correlation	,684**	,850**	,649**	,846**	,943**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,002	,000	,000	
	N	20	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 11. Hasil uji reliabilitas pelaporan dan pertanggung jawaban menggunakan aplikasi spss**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,802	6

**Lampiran 12. Data Skala likert Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Dalam Peningkatan Sektor Pertanian**

sampel	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Skor total
1	5	3	2	4	4	18
2	5	3	2	4	4	18
3	5	3	2	4	4	18
4	5	2	1	4	4	16
5	4	2	1	4	3	14
6	5	2	1	3	3	14
7	4	2	2	4	3	15
8	5	3	2	4	4	18
9	5	3	1	4	3	16
10	5	2	1	3	4	15
11	5	2	1	3	3	14
12	5	2	1	4	3	15
13	5	2	1	4	3	15
14	5	2	1	3	3	14
15	5	2	1	3	4	15
16	5	1	1	3	3	13
17	5	1	1	4	4	15
18	4	1	1	4	3	13
19	5	1	1	3	4	14
20	4	1	1	3	3	12



**Lampiran 13. Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Dalam Peningkatan Sektor Pertanian Menggunakan SPSS**

		item1	item2	item3	item4	item5	itemskor
item1	Pearson Correlation	1	,354	,000	-,153	,452 <sup>*</sup>	,463 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		,126	1,000	,519	,045	,040
	N	20	20	20	20	20	20
item2	Pearson Correlation	,354	1	,653 <sup>**</sup>	,433	,284	,859 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,126		,002	,057	,224	,000
	N	20	20	20	20	20	20
item3	Pearson Correlation	,000	,653 <sup>**</sup>	1	,471 <sup>*</sup>	,406	,768 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	1,000	,002		,036	,076	,000
	N	20	20	20	20	20	20
item4	Pearson Correlation	-,153	,433	,471 <sup>*</sup>	1	,123	,578 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,519	,057	,036		,605	,008
	N	20	20	20	20	20	20
item5	Pearson Correlation	,452 <sup>*</sup>	,284	,406	,123	1	,645 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,045	,224	,076	,605		,002
	N	20	20	20	20	20	20
Itemskor	Pearson Correlation	,463 <sup>*</sup>	,859 <sup>**</sup>	,768 <sup>**</sup>	,578 <sup>**</sup>	,645 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	,040	,000	,000	,008	,002	
	N	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 14. Hasil uji reliabilitas pemanfaatan dana desa dalam pembangunan desa dalam peningkatan sektor pertanian menggunakan aplikasi spss**

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,766	6

**Lampiran 15. Data Skala likert Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Sektor Pertanian**

sampel	item1	item2	item3	item4	Skor total
1	5	3	2	4	14
2	5	3	2	4	14
3	5	3	2	4	14
4	1	3	2	4	10
5	1	2	1	2	6
6	5	2	1	2	10
7	5	3	2	4	14
8	2	3	2	4	11
9	2	3	2	4	11
10	2	3	2	4	11
11	2	2	2	4	10
12	2	2	1	3	8
13	2	2	1	3	8
14	2	2	1	2	7
15	2	2	1	2	7
16	1	2	1	3	7
17	1	2	1	2	6
18	1	2	1	2	6
19	1	2	1	3	7
20	1	2	1	3	7

**Lampiran 16. Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Sektor Pertanian Menggunakan SPSS**

		item1	item2	item3	item4	Itemskor
item1	Pearson Correlation	1	,380	,302	,277	,640**
	Sig. (2-tailed)		,098	,196	,237	,002
	N	20	20	20	20	20
item2	Pearson Correlation	,380	1	,793**	,419	,761**
	Sig. (2-tailed)	,098		,000	,066	,000
	N	20	20	20	20	20
item3	Pearson Correlation	,302	,793**	1	,332	,678**
	Sig. (2-tailed)	,196	,000		,152	,001
	N	20	20	20	20	20
item4	Pearson Correlation	,277	,419	,332	1	,827**
	Sig. (2-tailed)	,237	,066	,152		,000
	N	20	20	20	20	20
Itemskor	Pearson Correlation	,640**	,761**	,678**	,827**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,001	,000	
	N	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 17. Hasil uji reliabilitas pemanfaatan dana desa dalam pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan sektor pertanian menggunakan aplikasi spss**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,772	5